

**LAPORAN AKTUALISASI**

**PENERAPAN POJOK INFORMASI  
DI LINGKUNGAN BADAN KEPENDUDUKAN  
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PADA SUB BIDANG ADVOKASI  
DAN KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI  
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:

LAILI FAUZIYAH, S.Sos  
NIP : 19840211 201902 2 004

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENERAPAN POJOK INFORMASI DI LINGKUNGAN BADAN  
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI JAWA TIMUR**


Nama : Laili Fauziah, S.Sos  
NIP : 19840211 201902 2 004  
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Advokasi dan  
Komunikasi Informasi Edukasi  
Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa  
Timur

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,

Coach,

  
Toma Afriandi, S.H., M.si  
NIP. 19840426 200901 1 002

  
Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA  
NIP. 19861018 201012 2 001

**BERITA ACARA**  
**LAPORAN AKTUALISASI**  
**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

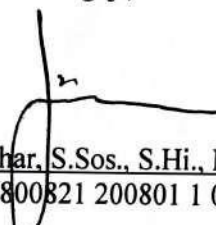
**PENERAPAN POJOK INFORMASI DI LINGKUNGAN BADAN  
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
PROVINSI JAWA TIMUR**


Nama : Laili Fauziah, S.Sos  
NIP : 19840211 201902 2 004  
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Advokasi dan  
Komunikasi Informasi Edukasi  
Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa  
Timur

Telah diuji di depan Tim Penguji  
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,

Coach,

  
Najid Jauhar, S.Sos., S.Hi., M.Si.  
NIP. 19800821 200801 1 008

  
Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA  
NIP. 19861018 201012 2 001

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan  
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, MA  
NIP. 19600117 198003 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III pada Subbid Advokasi Dan Komunikasi Informasi Edukasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Timur tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Toma Afriandi, SH., M.Si selaku mentor yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penyusun dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi.
2. Ibu Anggraeni Wulandari, S.Sos., MA, selaku coach yang memberikan arahan, kritik serta saran perbaikan kepada penulis.
3. Balai Pelatihan dan Pengembangan (LATBANG) BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah menjadi rumah selama Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2019
4. Seluruh Widyaiswara yang telah mendampingi dan memberikan ilmu-ilmunya tanpa henti
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang tidak henti mengirimkan doa dan semangat kepada penulis.
6. Keluarga besar Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur yang selalu siap membantu selama masa Pelatihan Dasar CPNS ini.
7. Teman-teman senasib seperjuangan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN gelombang 1 di Yogyakarta

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga rancangan aktualisasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Yogyakarta, 5 November 2019

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
BERITA ACARA .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Profil Lembaga .....	1
B. Visi Misi Organisasi.....	3
C. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	4
D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS .....	12
E. Tujuan dan Manfaat .....	14
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Analisa Lingkungan Kerja .....	16
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/ Kegiatan Pemecahan Isu.....	24
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan.....	28
D. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	31
E. Jadwal Rencana Aktualisasi .....	43
F. Rencana Antisipasi Kendala Yang Dihadapi.....	44
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	45
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi .....	45
B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	51
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	53
BAB IV KESIMPULAN .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
C. Rencana Tindak Lanjut .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Profil Lembaga**

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berawal dari Organisasi keluarga berencana, yang dimulai dari pembentukan Perkumpulan Keluarga Berencana pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Nama perkumpulan itu sendiri berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF). PKBI memperjuangkan terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan. Dalam perjalanannya perjalanannya BKKBN mengalami perubahan nama, pada periode Pelita I ( 1969-1974) mulai dibentuk Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Kepres no 8 tahun 1970. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Kepren no 33 tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organinsasi dan tata kerja BKKBN. Organisasi ini berubah status menjadi badan , status badan ini berubah menjadi Lembaga Non Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung di bawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden.

Sejalan era Desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keputusan presiden ( Kepres ) nomor 103 tahun 2001, yang kemudian dirubah menjadi Keppres no 103 tahun 2001, yang kemudian dirubah menjadi Keppres tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja lembaga Pemerintah non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang Keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota. Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama keluarga berencana nasional di era desentralisasi. Hingga pada tahun 2009 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional , berganti nama dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan

Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional sesuai dengan Undang Undang no 52 Tahun 2009.

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional menyebutkan bahwa BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri yang bertanggungjawab di bidang kesehatan. BKKBN dipimpin oleh seorang kepala dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Kantor perwakilan BKKBN provinsi Jawa Timur terletak di jalan airlangga no 31-33 Gubeng Kota Surabaya. BKKBN Jawa Timur. Secara keorganisasian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana ( BKKBN ) Provinsi Jawa Timur bertanggung jawab langsung kepada Kepala BKKBN Pusat. Mengutip dari bkkbnjatimonline , BKKBN provinsi Jawa Timur mempunyai filosofi dan dan grand strategi yang tertuang sebagai berikut:

a. Filosofi

Menggerakkan Peran Serta Masyarakat Dalam Keluarga Berencana

b. Grand Strategi

- 1) Menggerakkan dan Memberdayakan Seluruh Masyarakat dalam Program KB
- 2) Menata Kembali Pengelolaan Program KB
- 3) Memperkuat SDM Operasional Program KB
- 4) Meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga melalui Pelayanan KB
- 5) Meningkatkan Pembiayaan Program KB

BKKBN provinsi Jawa Timur juga berperan dalam mensukseskan program Kependudukan , Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Indonesia, khususnya provinsi Jawa Timur. Tujuan dari program ini adalah mewujudkan keluarga yang berkualitas.

## **B. Visi Misi Organisasi**

Dalam menjalankan kegiatannya, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mempunyai visi dan Misi. Visi dan misi dari BKKBN sebagai berikut;

### **VISI**

“Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas”

### **MISI**

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

Disamping Visi dan Misi, BKKBN juga mempunyai Tiga Nilai Revolusi Mental, yaitu:

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *intégrité* atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)



Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani ethos, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondisi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

### **C. Tugas dan Fungsi Organisasi**

Secara umum, pencapaian visi dan misi BKKBN dapat dilakukan dengan melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Berikut tugas BKKBN menurut [www.bkkbn.go.id](http://www.bkkbn.go.id) (2019) . berdasarkan Peraturan Kepala No 72 tahun 2011 pasal 2 berbunyi “BKKBN Mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang

3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

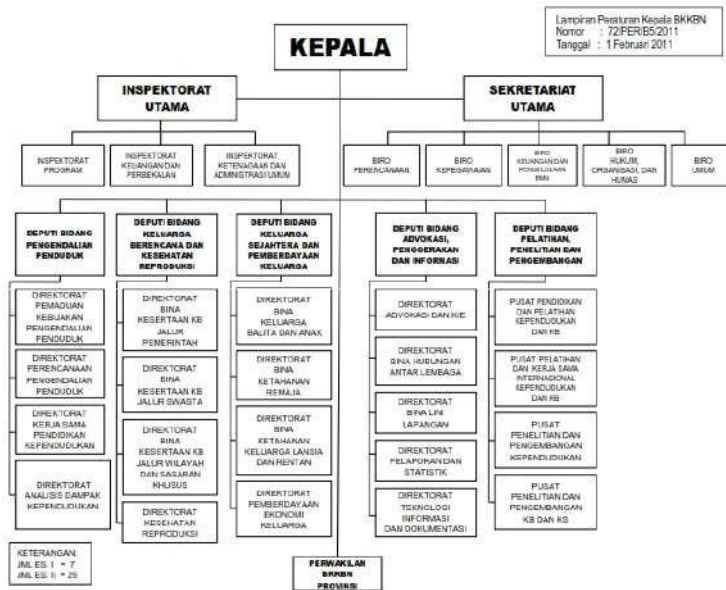
Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;

4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.  
(www.bkkbn.go.id, 2019)

Susunan organisasi BKKBN Pusat terdiri atas:

1. Kepala;
2. Sekretariat Utama;
3. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk;
4. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
5. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
6. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
7. Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan;
8. . Inspektorat Utama, dan
9. Perwakilan BKKBN Provinsi.



Gambar di atas merupakan susunan organisasi BKKBN Pusat, di mana jika disesuaikan dengan penulis, jabatan penulis berada di bawah koordinasi Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi dan Direktorat Advokasi dan KIE. Tugas Deputi Bidang Advokasi , Penggerakan, dan informasi adalah sebagai berikut:

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
5. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi terdiri atas:

1. Direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi;
2. Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga;
3. Direktorat Bina Lini Lapangan;

4. Direktorat Pelaporan dan Statistik; dan
5. Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi.

Direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga. Sedangkan fungsi dari direktorat Advokasi dan Komunikasi, Informasi, dan edukasi adalah:

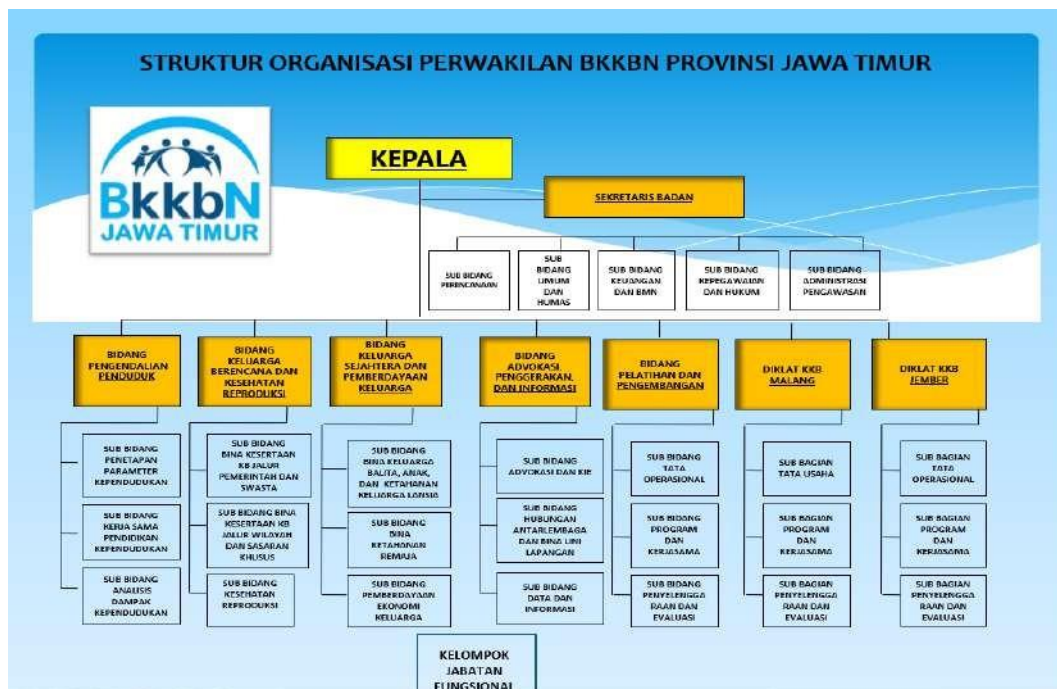
1. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi, pencitraan, dan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
2. pencitraan, dan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
3. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, pencitraan, dan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
4. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi, pencitraan, dan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputy Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 82/PER/B5/2011 Bab VI tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN, Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi

Jawa Timur termasuk ke dalam Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Type A, yang terdiri atas:

1. Sekretariat;
2. Bidang Pengendalian Penduduk;
3. Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
4. Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
5. Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
6. Bidang Pelatihan dan Pengembangan; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur



Di kantor perwakilan Provinsi Jawa Timur Sub bidang Advokasi dan KIE merupakan salah satu bagian dari Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi (ADPIN) yang bertanggungjawab kepada Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur.

Tugas pokok dari sub Bidang Advokasi dan KIE adalah melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan

evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi. Tugas dan fungsi tersebut, bisa teruraikan dalam tugas sebagai berikut:

a. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Advokasi dan KIE  
Aktivitas yang bisa dilakukan dalam tugas ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 2) Menyusun isu-isu strategis Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 3) Mengidentifikasi sasaran/stakeholders Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 4) Menyusun isi pesan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 5) Mengidentifikasi saluran dan media Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 6) Menyusun bahan pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB tingkat kabupaten dan kota.
- 7) Menyusun rencana operasional Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB untuk setiap bulan dan setiap minggu.
- 8) Menyusun rencana kerja/kegiatan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) program Kependudukan dan KB, pada periode mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.
- 9) Menyiapkan bahan dan sarana pendukung untuk melaksanakan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 10) Mengembangkan tim Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi.
- 11) Melaksanakan kegiatan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB kepada stakeholder tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.

- 12) Melakukan pembinaan kepada pengelola Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi kabupaten dan kota.
  - 13) Melakukan pembinaan terhadap jaringan mitra kerja Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.
  - 14) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.
  - 15) Melakukan upaya-upaya pengembangan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) proram Kependudukan dan KB tingkat provinsi dan kabupaten dan kota.
- b. Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program KKBPK di provinsi dan Kab/Kota

Aktivitas yang bisa dilakukan dengan tugas di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Bersama-sama dengan kabupaten dan kota menyusun langkah-langkah perencanaan fasilitasi.
  - 2) Melakukan koordinasi fungsional antar komponen di lingkungan BKKBN sesuai dengan kebutuhan lapangan.
  - 3) Melaksanakan bimbingan teknis dan dukungan.
  - 4) Menjalin kerjasama dengan seluruh pengelola program KB di wilayah sehingga tercapai hasil optimal.
  - 5) Melaporkan hasil fasilitasi kepada pimpinan.
  - 6) Menjadi perwakilan kabupaten dan kota di provinsi.
- c. Menerima delegasi tugas dari atasan dalam berbagai kegiatan

Aktivitas yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut;

- 1) Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan.
- 2) Menggantikan atasan menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan.



- 3) Mewakili atasan pada rapat-rapat koordinasi yang berkaitan dengan substansi.
  - 4) Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh atasan.
  - 5) Mempertanggungjawabkan aktifitas yang dilimpahkan dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas tersebut dan melaksanakan kontinuitas dari kegiatan.
- d. Menjadi anggota/pengurus/koordinator pada mitra kerja terkait di tingkat provinsi

Aktivitas yang bisa dilakukan adalah berikut:

- 1) Bersama-sama dengan kabupaten dan kota menyusun langkah langkah perencanaan fasilitasi.
  - 2) Melakukan koordinasi fungsional antar komponen di lingkungan BKKBN sesuai dengan kebutuhan lapangan.
  - 3) Melaksanakan bimbingan teknis dan dukungan.
  - 4) Menjalin kerjasama dengan seluruh pengelola program KB di wilayah sehingga tercapai hasil optimal.
  - 5) Melaporkan hasil fasilitasi kepada pimpinan.
  - 6) Menjadi perwakilan kabupaten dan kota di provinsi.
- e. Membina dan mengembangkan bawahan

Aktivitas yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pertemuan dengan bawahan untuk memberikan arahan kerja dan membicarakan mengenai kinerja bawahan.
- 2) Mengembangkan kemampuan bawahan melalui penugasan, pendelegasian tugas, memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan.
- 3) Melakukan pembinaan kedisiplinan.

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS**

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Manajemen ASN, seorang ASN memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan publik ditetapkan oleh pemerintah dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Pelaksanaan kebijakan publik implementasi atau penerapan suatu kebijakan publik melalui program, aktifitas, aksi, atau tindakan dalam suatu mekanisme yang terikat pada suatu sistem tertentu. Salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan publik yang dilakukan oleh BKKBN adalah meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. BKKBN memiliki program dan kegiatan yang mendukung program pemerintah tersebut, seperti Bina Keluarga Balita yang memberikan wadah bagi keluarga untuk meningkatkan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak, sehingga ia dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagai seorang ASN BKKBN kita juga memiliki tugas untuk ikut serta dalam melaksanakan kebijakan pemerintah, yakni dengan cara mendukung program yang ada dan melaksanakan tugas yang telah diamanatkan kepada dirinya dengan sebaik-baiknya. Agar tujuan dari program organisasi dan pemerintah dapat tercapai dengan maksimal.

- 2) Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas

Aparatur sipil negara merupakan pion negara dan cerminan pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat untuk memberikan pelayanan publik berkualitas. Sayangnya, sejak dulu pelayanan publik (pemerintahan) terkenal dengan sistem pelayanan yang buruk jika dibandingkan dengan pelayanan barang/jasa milik swasta, seperti antrian yang panjang, petugas tidak ramah, serta alur prosedur pelayanan yang rumit.

Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi, sedikit demi sedikit image tersebut berubah. Dimana saat ini sudah banyak kemudahan yang ditawarkan oleh pelayanan publik pemerintahan, seperti sistem online

dan perampingan prosedur. Aparatur sipil negara memiliki tugas untuk mempertahankan dan melaksanakan pelayanan publik yang profesional, berkualitas dan prima dengan cara selalu berorientasi kepada kepuasan pelanggan, menerapkan service excellent setiap kali bekerja, mengembangkan kompetensi diri, serta memahami dan melaksanakan tugas yang diamanatkan secara bertanggungjawab dan profesional.

3) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Seorang ASN merupakan salah satu motor penggerak pemerintahan dalam mencapai tujuan nasional. Pencapaian tujuan nasional tidak mungkin akan tercapai jika bangsa Indonesia terpecah belah, oleh sebab itu dalam tugasnya ASN harus memiliki kesadaran bahwa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa adalah tugasnya. Hal sederhana yang dapat kita lakukan dalam menjaga persatuan dan kesatuan saat menjalankan tugas sebagai pegawai ASN BKKBN adalah dengan tidak melakukan penggiringan opini masyarakat saat melakukan penyuluhan, memasukkan kearifan lokal saat melakukan kegiatan kepada masyarakat, serta tidak melakukan diskriminasi saat melakukan pelayanan.

## **E. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Bagi Diri Sendiri**

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi bagi individu adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan latsar CPNS BKKBN tahun 2019
- b. Bentuk implementasi nilai dasar ASN kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI
- c. Mengembangkan Inovasi dalam melaksanakan tugas

Sedangkan manfaat penyusunan rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman terkait hubungan tugas yang diamanatkan dengan nilai dasar ASN, kedudukan dan perannya dalam NKRI.

- b. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengaktualisasikan nilai nilai dasar ASN di instansi tempat kerja masing-masing agar mampu melaksanakan tugas ASN.

## **2. Bagi Organisasi**

Tujuan penyusunan rancangan aktualisasi bagi organisasi adalah dapat digunakan sebagai bahan perbaikan proses yang sudah ada, guna meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan.

Sedangkan manfaat penyusunan rancangan aktualisasi ini adalah memberikan masukan/saran perubahan bagi bidang guna mencapai produktifitas kerja yang lebih baik.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Analisa Lingkungan Kerja**

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No 82 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Pasal 25 bahwasannya tugas Subbidang Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari Sub Bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi, edukasi penulis menentukan beberapa isu yang selama ini muncul sebagai masalah dalam proses kinerja. Isu-isu yang ada di identifikasikan dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang akan diselesaikan berdasarkan skala prioritas dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi merupakan isu prioritas yang diangkat untuk menjadi isu utama untuk dicarikan solusi untuk penyelesaian masalahnya.

Urgency berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

Seriousness berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut, terhadap organisasi. Dampak ini terutama yang menimbulkan kerugian bagi organisasi seperti dampaknya terhadap produktifitas, keselamatan jiwa manusia, sumber daya atau sumber dana. Semakin tinggi masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.

Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang maka semakin serius masalah tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis selama kurang lebih 3 minggu di lingkungan kerja, Sub Bidang advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi banyak menemukan permasalahan. Sesuai dengan Perka No 82 tahun 2011 pasal 25 Tugas Sub Bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan dan sarana pendukung dan sarana untuk melaksanakan Advokasi dan KIE

Dalam menjalankan tugasnya sub bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi mempunyai beberapa permasalahan. Penulis berdasarkan pengamatan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Sub Bidang advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. Masalah yang terjadi di subdit Advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sering juga dikaitkan dengan nilai nilai ANEKA ( akuntabilitas, nasionalisme, etika public, Komitmen mutu, Anti Korupsi ), Manajemen ASN, WOG ( Whole of Government), dan pelayanan public. Masalah yang terjadi sebagai berikut:

- a. Belum Optimalnya ketersediaan anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan menyiapkan bahan dan sarana pendukung untuk melaksanakan Advokasi dan KIE adanya keterbatasan dana. Jika disesuaikan dengan analisa menggunakan teknik USG, dan skala penilaian teknik USG berada di Range 1-5, maka masalah belum optimalnya ketersediaan anggaran, jika dilihat dari Urgency belum optimalnya ketersediaan anggaran belum terlalu berdampak. Karena anggaran yang sudah ada, biasanya sudah teralokasikan ke kegiatan yang lebih penting.

Dilihat dari teknik seriousness, masalah ini belum memberikan dampak yang signifikan karena, jika tidak dilaksanakan kegiatan ini, juga tidak menimbulkan kerugian bagi organisasi.

Dilihat dari teknik Grown, masalah ini juga belum memberikan dampak yang membahayakan bagi organisasi. Karena masalah ini tidak berpotensi berkembang. tugas dan Fungsi ASN yakni sebagai pelaksana kebijakan, pelayan public, pemersatu Bangsa. Selain harus mempunyai kompetensi tentang nilai dasar ASN yakni ANEKA, maka penulis harus mengerti juga tentang Manajemen ASN, Whole of Government, dan pelayanan public.

Pada masalah belum optimalnya ketersediaan anggaran, penulis mengaitkan dengan tidak terlaksananya pelayanan public dengan baik. Sehingga prinsip transparansi di organisasi tidak terlihat.

- b. Tidak tersedianya pojok informasi untuk mendukung pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga, dan pembangunan Keluarga.

Permasalahan ini jika dianalisa menggunakan teknik USG adalah, masalah ini menjadi urgency yang tinggi jika semua pegawai BKKBN, dan masyarakat pada umumnya tidak bisa mengakses informasi yang mendukung pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga dan pembangunan Keluarga. jika dilihat dari tingkat keseriusan atau teknik seriousness juga berdampak terhadap oraganisasi, karena akan menjadi indicator ketidakberhasilan pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga dan Pembangunan Keluarga,

Jika dihubungkan dengan nilai manajemen ASN, Whole Of Government dan pelayanan public. Mekan permasalahan ini erat kaitannya dengan pelayanan public. Di mana BKKBN sebagai institusi yang berhubungan dengan masyarakat harus memberikan yang terbaik berdasarkan prinsip prinsip pelayanan public, yakni Partisipasif, responsive, tidak diskriminatif, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, dan berkeadilan.

- c. Belum optimalnya SDM dalam pembuatan bahan dan sarana pendukung

Berdasarkan dengan pengamatan penulis selama 3 kurang lebih 3 minggu, SDM yang ditempatkan subdit Advokasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi sangat kurang. Dan perlu adanya SDM yang khusus bisa menguasai media production. Jika dihubungkan dengan analisa teknik USG. Masalah ini menjadi Urgency karena SDM yang baik dan kompeten sangat diperlukan dalam pelaksanaan media production. Sedangkan dalam teknik Serioness , masalah ini juga menjadi perhatian karena, jika SDM tidak ada, maka untuk melaksanakan Media proction akan melibatkan pihak ketiga, dan ini akan menimbulkan kerugian bagi organisasi. Sedangkan jika dihubungkan dengan teknik Growt, maka masalah ini akan tumbuh dan berkembang, sehingga SDM yang berkompeten tidak ada.

Sesuai dengan nilai manajemen ASN, Whole of Government, dan pelayanan Publik. Maka belum optimalnya SDM dalam pembuatan bahan dan saran pendukung berkaitan dengan Manajemen ASN.

2. Melakukan Pembinaan jaringan mitra kerja Advokasi dan KIE Program Kependudukan Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga

Dalam menjalankan tugasnya sub bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi mempunyai beberapa permasalahan. Penulis berdasarkan pengamatan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Sub Bidang advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. Masalah yang terjadi di subdit Advokasi, Komunikasi, Ingformasi, dan Edukasi sering juga dikaitkan dengan nilai nilai ANEKA ( akuntabilitas, nasionalisme, etika public, Komitmen mutu, Anti Korupsi ), Manajemen ASN, WOG ( Whole of Government), dan pelayanan public. Masalah yang terjadi sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya pertemuan kelompok kerja dengan IPKB ( Ikatan Penulis Keluarga Berencana) dengan BKKBN

Perwakilan BKKBN jawa timur mempunyai mitra kerja dengan ikatan penulis Keluarga Berencana ditingkat Jawa Timur.



Tupoksi dari ikatan Penulis ini adalah membuat media cetak, yakni majalah secara periodik 3 bulan sekali. Majalah ini berisikan isu-isu yang terjadi di wilayah Jawa Timur yang berkaitan erat dengan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan pembangunan Keluarga. Saat ini kegiatan pertemuan kelompok kerja dengan mitra IPKB kurang optimal dikarenakan beberapa hal, salah satunya terkait dengan anggaran. Jika disesuaikan dengan teknik USG pertemuan ini belum terlalu krusial, dikarenakan masih ada kegiatan lain yang masih bisa menjadi skala prioritas.

Jika dihubungkan dengan nilai manajemen ASN, *whole of Government*, dan pelayanan public. Maka permasalahan ini berhubungan dengan *Whole Government*.

b. Minimnya komunikasi antara BKKBN dengan mitra kerja

Berdasarkan pengamatan penulis selama 3 minggu,

komunikasi antara organisasi dan mitra kerja sangat kurang. Ini berkaitan dengan pelayanan public. Dan jika dikaitkan dengan teknik USG, maka tingkat Urgency nya tidak terlalu tinggi, dikarenakan adanya prioritas kegiatan yang lain. Sedangkan untuk tingkat keseriusan dan pertumbuhannya juga tidak terlalu signifikan, akan tetapi bisa menjadi catatan dalam kegiatan yang akan datang

3. Melaksanakan Kegiatan advokasi dan KIE program Kependudukan dan KB kepada stakeholder di tingkat kabupaten

Dalam menjalankan tugasnya sub bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi mempunyai beberapa permasalahan. Penulis berdasarkan pengamatan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Sub Bidang advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. Masalah yang terjadi di subdit Advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sering juga dikaitkan dengan nilai-nilai ANEKA (akuntabilitas, nasionalisme, etika public, Komitmen mutu, Anti Korupsi), Manajemen ASN, WOG (Whole of Government), dan pelayanan public. Masalah yang terjadi sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya kegiatan sosialisasi advokasi dan KIE di daerah karena terbatasnya anggaran

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi di daerah belum optimal dikarenakan terbatasnya anggaran. Jika disesuaikan dengan analisa menggunakan teknik USG, dan skala penilaian teknik USG berada di Range 1-5, maka masalah belum optimalnya ketersediaan anggaran, jika dilihat dari Urgency belum optimalnya ketersediaan anggaran belum terlalu berdampak. Karena anggaran yang sudah ada, biasanya sudah teralokasikan ke kegiatan yang lebih penting.

Dilihat dari teknik seriousness, masalah ini belum memberikan dampak yang signifikan karena, jika tidak dilaksanakan kegiatan ini, juga tidak menimbulkan kerugian bagi organisasi.

Dilihat dari teknik Growth, masalah ini juga belum memberikan dampak yang membahayakan bagi organisasi. Karena masalah ini tidak berpotensi berkembang. tugas dan Fungsi ASN yakni sebagai pelaksana kebijakan, pelayan public, pemersatu Bangsa. Selain harus mempunyai kompetensi tentang nilai dasar ASN yakni ANEKA, maka penulis harus mengerti juga tentang Manajemen ASN, Whole of Government, dan pelayanan public.

Pada masalah belum optimalnya ketersediaan anggaran, penulis mengaitkan dengan tidak terlaksananya pelayanan public dengan baik. Sehingga prinsip transparansi di organisasi tidak terlihat.

- b. Kegiatan Advokasi KIE yang dilakukan di daerah belum menyentuh lapisan masyarakat pinggiran

Dalam pelaksanaan kegiatan advokasi di daerah belum menyentuh lapisan masyarakat pinggiran. BKKBN Jawa Timur mempunyai program sosialisasi Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi berbasis masyarakat dengan memanggil tokoh agama. Nama kegiatan ini adalah Sinau Bareng Cak Nun dan Kyai Kanjeng.

Akan tetapi menurut pengamatan penulis, tempat kegiatan biasanya masih terpusat di kota belum menyentuh daerah pinggiran.

Permasalahan ini jika dianalisa menggunakan teknik USG adalah, masalah ini menjadi urgency yang tinggi masyarakat pinggiran sangat perlu untuk mendapatkan sosialisasi Advokasi, Komunikasi dan Informasi., dan masyarakat pada umumnya tidak bisa mengakses informasi yang mendukung pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga dan pembangunan Keluarga. jika dilihat dari tingkat keseriusan atau teknik seriousness juga berdampak terhadap organisasi, karena akan menjadi indicator ketidakberhasilan pelaksanaan Program Kependudukan Keluarga dan Pembangunan Keluarga,

Jika dihubungkan dengan nilai manajemen ASN, Whole Of Government dan pelayanan public. Mekan permasalahan ini erat kaitannya dengan pelayanan public. Di mana BKKBN sebagai institusi yang berhubungan dengan masyarakat harus memberikan yang terbaik berdasarkan prinsip prinsip pelayanan public, yakni Partisipatif, responsive, tidak diskriminatif, efektif dan efisien, aksesibel, akuntabel, dan berkeadilan.

4. Mengidentifikasi saluran dan media Advokasi dan KIE program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Dalam menjalankan tugasnya sub bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi mempunyai beberapa permasalahan. Penulis berdasarkan pengamatan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Sub Bidang advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. Masalah yang terjadi di subdit Advokasi, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sering juga dikaitkan dengan nilai nilai ANEKA (akuntabilitas, nasionalisme, etika public, Komitmen mutu, Anti Korupsi), Manajemen ASN, WOG ( Whole of Government), dan pelayanan public. Masalah yang terjadi sebagai berikut kurang maksimalnya, sosialisasi program

Kependudukan, keluarga Berencana dan pembangunan keluarga melalui media online.

Berdasarkan analisa di atas, sub bidang Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi menghadapi berbagai permasalahan. Berdsarkan dengan masalah yang diidentifikasi kemudian, ditentukan dengan teknik USG dengan menilai dengan skor 1-5. Selain menggunakan teknik usg, penulis juga menganalisa dari segi nilai manajemen ASN, Whole Government, Pelayanan Publik. Dengan menggunakan metode ini, akhirnya penulis menemukan masalah yang utama . permasalahan itu adalah :

- a. Kegiatan Advokasi KIE yang dilakukan di daerah belum menyentuh lapisan masyarakat pinggiran, marginal
- b. Kurangnya SDM dalam pembuatan bahan dan sarana pendukung Advokasi , Komunikasi, informasi dan Edukasi.
- c. Tidak tersedianya Pojok informasi untuk mendukung Program kependudukan, Keluarga Berencna dan Pembangunan Keluarga.

**B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/ Kegiatan Pemecahan Isu**

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Menyiapkan bahan dan sarana pendukung dan sarana untuk melaksanakan Advokasi dan KIE	a.) Belum optimalnya ketersediaan anggaran	2	1	1	4		
		b) tidak tersedianya pojok informasi untuk mendukung pelaksanaan program Kependudukan dan Keluarga Berencana dan pembangunan Keluarga	5	4	4	13	Pelayanan publik	<p>1. membuat konsep rancangan tentang pojok informasi</p> <p>2. menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN khususnya di Sub Bidang Advokasi dan KIE</p>

								<p>3. Merencanakan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang sudah ada ( leafleat, brosur, poster, majalah) dan alat peraga alat kontrasepsi yang nantinya akan diletakkan di pojok informasi</p> <p>4. menginformasikan kepada seluruh pegawai di lingkup BKKBN Jawa Timur</p>
		c.belum optimalnya SDM dalam pembuatan bahan dan sarana pendukung( pembuatan leaflet, baliho, dan umbul-umbul )	3	2	3	8	Pelayanan Publik	
2	Melakukan Pembinaan jaringan mitra kerja Advokasi dan KIE Program Kependudukan dan KB	a) belum optimalnya pertemuan kelompok kerja dengan IPKB ( Ikatan Penulis Keluarga Berencana) dengan BKKBN	2	2	2	6		

		b) minimnya komunikasi antara BKKBN dengan mitra kerja	2	1	2	5		
3.	Melaksanakan Kegiatan advokasi dan KIE program Kependudukan dan KB kepada stakeholder di tingkat kabupaten	a.) belum optimalnya kegiatan sosialisasi advokasi dan KIE di daerah karena terbatasnya anggaran	2	3	2	7		
		b.) Kegiatan Advokasi KIE yang dilakukan di daerah belum menyentuh lapisan masyarakat pinggiran	4	3	3	10	Pelayanan publik	

4.	Mengidentifikasi saluran dan media Advokasi dan KIE program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	a. kurang maksimalnya, sosialisasi program Kependudukan, keluarga Berencana dan pembangunan keluarga melalui media online	3	1	1	4		
----	--	---	---	---	---	---	--	--



### **C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan**

Dari masalah tersebut di atas, sesuai dengan teknik USG , masalah yang menjadi prioritas utama adalah Tidak tersedianya Pojok Informasi untuk mendukung Program Kependudukan , Keluarga Berencana dan pembangunan Keluarga. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, langkah-langkah yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Membuat konsep rancangan Pojok Informasi**

Untuk membuat konsep rancangan pojok informasi tahapan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- a. Membuat rencana kerja tentang pembuatan pojok informasi, rencana ini terdiri dari Melakukan identifikasi permasalahan, Perencanaan Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan, Monitoring dan evaluasi kegiatan.

Dalam melakukan kegiatan ini penulis membuat draft rancangan yang nantinya akan disampaikan kepada atasan langsung. Dalam pembuatan draft rencana kerja, penulis berpedoman dengan nilai nilai ANEKA yakni dengan Komitmen Mutu. Dalam komitmen mutu penulis diharapkan bisa membuat draft rencana kerja yang efektif dan efisien dikarenakan waktu yang cukup singkat

- b. Menyampaikan konsep yang sudah dibuat untuk diserahkan kepada atasan langsung,dalam hal ini Kepala Subdit Advokasi dan KIE.
- c. .Koordinasi dan konsultasi dengan kepala Sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi

#### **2. Menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN khususnya di Sub Bidang Advokasi dan KIE**

Dalam menentukan tempat, penulis harus melakukan teknik pengamatan dan observasi di lingkungan kerja BKKBN Jawa Timur. Dalam menentukan tempat, penulis berpedoman pada nilai nilai ANEKA yakni Komitmen Mutu, etika Publik, akuntabilitas, Nasionalisme dan di sesuaikan dengan nilai nilai dari organisasai serta visi misi organisasi BKKBN. Tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencari titik lokasi yang sesuai yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi

Dalam menentukan lokasi yang sesuai penulis akan melakukan observasi dan pengamatan di lingkungan kerja BKKBN Jawa Timur, dalam menentukan lokasi, Penulis akan selalu berkoordinasi dengan atasan.

- b. Membuat layout /sketsa lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi

Setelah mendapatkan lokasi yang sesuai langkah selanjutnya, penulis akan membuat sketsa lokasi, atau layout pojok informasi

- c. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subdit Advokasi dan Komunikasi KIE

Setiap mempunyai permasalahan, penulis akan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan atasan.

3. Merencanakan media Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang sudah ada ( leaflet, brosur, poster, majalah) dan alat peraga alat kontrasepsi yang nantinya akan diletakkan di pojok informasi

Dalam merencanakan media komunikasi, informasi, dan Edukasi penulis selalu berpedoman pada nilai nilai ANEKA yakni komitmen mutu, Etika Publik, Akuntabilitas dan Nasionalisme

- a. Mengidentifikasi bahan- bahan dan sarana pendukung serta alat peraga

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi bahan dan sarana pendukung untuk ditempatkan di pojok informasi. Hasil identifikasi di dokumentasikan untuk disampaikan kepada atasan langsung

- b. Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan media KIE di pojok Informasi

Langkah selanjutnya yakni mencari bahan bahan yang sesuai dengan konsep rancangan. Bahan bahan itu bisa seperti leaflet, brosur, majalah, poster, dan alat peraga misalnya kondom, implant, iud

- c. Mengumpulkan sarana pendukung yang akan diletakkan di media informasi

Sarana pendukung untuk pojok informasi ini bisa seperti partisi, pigora, tempat brosur, atau papan yang bisa digunakan sebagai media.

- d. Koordinasi dan konsultasi dengan atasan

- 4. Menyampaikan Informasi kepada seluruh Pegawai di lingkungan BKKBN terkait dengan Pojok Informasi Advokasi dan KIE

Dalam menyampaikan informasi kepada seluruh pegawai di lingkup BKKBN penulis berpedoman pada nilai nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu dan anti korupsi. yakni etika public, tahapan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Koordinasi dengan atasan
- b. Menyiapkan Konsep pengumuman pojok informasi
- c. menginformasikan pojok informasi kepada pegawai di lingkup BKKBN Provinsi Jawa Timur yaitu dengan mengundang perwakilan bidang bidang ke BKKBN Jawa Timur untuk mengenalkan/sosialisasi tentang pojok informasi

#### **D. Matrik Rancangan Aktualisasi**

<b>Unit Kerja:</b>	<b>: Sub Bidang Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi</b>
<b>Identifikasi Isu</b>	<b>: 1. Kegiatan Advokasi KIE yang dilakukan di daerah belum menyentuh masyarakat pinggiran/golongan marginal</b> <b>2. Belum Optimalnya SDM yang mahir dalam pembuatan bahan dan sarana pendukung program Kependudukan , Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga</b> <b>3. Tidak tersedianya Pojok Informasi untuk mendukung pelaksanaan Program KKBPK</b>
<b>Isu yang Diangkat</b>	<b>: Tidak Tersedianya Pojok Informasi Untuk mendukung pelaksanaan Program KKBPK</b>
<b>Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu</b>	<b>: 1. Membuat Konsep Pojok Informasi</b> <b>2. Menentukan Tempat Pojok Informasi</b> <b>3. Membuat list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung KIE</b> <b>4. Menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur</b>

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1.	membuat konsep tentang Pojok informasi ( jika dikaitkan dengan nilai dasar ANEKA, kegiatan ini termasuk dalam Akuntabilitas)	a. Membuat rencana kerja tentang pembuatan pojok informasi, rencana ini terdiri dari Melakukan identifikasi permasalahan , Perencanaan Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Monitoring dan evaluasi kegiatan.	a. Draft Konsep Rancangan,	a. Kegiatan membuat rencana kerja dari awal sampai akhir, mencerminkan nilai Komitmen mutu	Salah satu Misi BKKBN adalah Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Membuat rancangan atau konsep kegiatan merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN .	Dalam penguatan nilai organisasi, kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi Tangguh yakni perilaku yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		b. Meminta masukan kepada atasan langsung, dalam hal ini Kepala Subdit Advokasi dan KIE.	Draft/ konsep	b. Menyampaikan konsep rancangan kepada Ka subdit Akie merupakan bentuk pertanggungjawaban bawahan ke atasan, dan sebagai wujud dari kode etik Aparatur Sipil Negara pada etika public	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja	Nilai berikutnya yakni cerdas. Cerdas yang dimaksudkan adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi
		c. Koordinasi dan konsultasi dengan kepala Sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi	c. catatan hasil koordinasi	c. Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan (Accountability is a relationship) Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggung jawab antara kedua belah	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja, staff dalam mengambil keputusan harus berkoordinasi dengan atasan langsung	Kegiatan ini, sesuai dengan nilai-nilai organisasi BKKBN, yang merujuk pada nilai Integritas yaitu bahwa seorang ASN harus berperilaku jujur, terbuka dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam hal koordinasi dengan atasan langsung

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing - melakukan koordinasi juga mencerminkan nilai dari nasionalisme yakni adanya kerjasam		merupakan implementasi dari perilaku jujur dan terbuka terhadap atasan.
2.	menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN khususnya di Sub Bidang Advokasi dan KIE (Kegiatan ini berhubungan dengan nilai ANEKA yang mengarah ke komitmen Mutu)	a. Mencari titik lokasi yang sesuai yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi	a. Lokus ditentukan dan sebagai bukti foto	a. Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas berorientasi pada hasil, hasil dari aspek akuntabilitas ini adalah adanya perilaku yang bertanggungjawab, dan menjalankan kewajiban tugas dan kewajibannya,serta selalu bertindak dan berupaya untuk memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang maksimal	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. menentukan tempat dan membuat sketsa lokasi pojok informasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam menentukan titik lokasi. <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah dalam mencari lokasi – <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan – <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
						dalam mencari lokasi yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.
		b. Membuat layout /sketsa lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi	b. Draft layout lokasi dan desain tempat	b. Kegiatan menentukan lokasi mencerminkan - nilai aspek akuntabilitas hasil karena merupakan bentuk pertanggungjawaban -kegiatan ini juga mencerminkan nilai komitmen mutu, karena menghasilkan terdapatnya efisiensi, efektifitas, dan inovasi produk yang berkualitas tinggi	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam pembuatan sketsa harus berdasarkan misi BKKBN agar bisa sejalan dengan organisasi BKKBN	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat sketsa, maksudnya sketsa ini harus bisa baik dan bisa dipertanggungjawabkan <b>Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki. – <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan – <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan



NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
						sungguh-sungguh dalam mencari lokasi yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.
		c. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subdit Advokasi dan Komunikasi KIE	c.catatan hasil koordinasi	c.Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan, Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggung jawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja, staff dalam mengambil keputusan harus berkoordinasi dengan atasan langsung	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat skesta, maksudnya skesta ini harus bisa baik dan bisa dipertanggungjawabkan <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
						<ul style="list-style-type: none"> <li>– <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li> <li>– <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus</li> </ul>
3	Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang nantinya akan diletakkan di Galeri informasi (Kegiatan ini sesuai dengan nilai ANEKA yakni Akuntabilitas)	a.Mengidentifikasi bahan- bahan dan sarana pendukung serta alat peraga	a. Draft bahan media dan sarana pendukung KIE  Bukti Foto	a. Komitmen Mutu, karena dalam mengidentifikasi diperlukan diperlukan teknik Plan, Do, Check, dan Act dan nilai dasar akuntabilitas yakni nilai kejelasan.	- Salah satu Misi BKKBN adalah Berdasarkan salah satu misi BKKBN, mengidentifikasi, mengumpulkan bahan media, sarana pendukung,dan koordinasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	.Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam mengidentifikasi bahan-bahan dan sarana pendukung

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		b.Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan media KIE di pojok Informasi	b. Media cetak, dan audio visual ( foto kegiatan, brosur,leaflet,postop, majalah , CD serta alat peraga, alat kontrasepsi ( pil, implant, iud, kondom)	b. Dalam mengumpulkan bahan dan sarana pendukung juga diperlukan nilai dasar Komitmen mutu, .	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, mengumpulkan bahan bahan- bahan merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	.Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam memilih dan memilah bahan apa yang akan di letakkan di pojok informasi – <b>Kerjasama</b> , penulis harus busa membangun kerja sama dengan atasan, maupun pegawai lain dalam mengumpulkan bahan bahan – <b>Integritas</b> juga diperlukan dalam mengumpulkan bahan bahan – <b>Ikhlas</b> adalah selalu siap melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		c.Mengumpulkan sarana pendukung yang akan diletakkan di media informasi	c. Partisi, rak majalah,tempat brosur dan leaflet, display/ rak alat peraga  Bukti foto	c. Dalam mengumpulkan bahan dan sarana pendukung juga diperlukan nilai dasar Komitmen mutu, .	Berdasarkan salah satu misi BKKBN,sarana pendukung merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam memilih dan memilah sarana apa yang sesuai dengan konsep di pojok informasi.
		d.Menata bahan-bahan media KIE dan sarana pendukung di Pojok Informasi	d. Pojok Informasi tertata rapi sesuai dengan konsep rancangan	Dalam menata pojok informasi diperlukan nilai dasar Komitmen Mutu karena membutuhkan inovasi dan daya kreatifitas.	Menata pojok informasi mencerminkan misi BKKBN yakni membangun dan menerapkan budaya kerja secara konsisten.	nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam menata pojok informasi. Cerdas dibutuhkan dalam penataan agar terlihat menarik dan kekinian

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		d. Koordinasi dan konsultasi dengan atasan	d. Hasil catatan	d.Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja	- berkoordinasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Nilai Organisasi yang tercermin dalam kegiatan ini adalah Kerjasama. Adanya hubungan kerjasama antara atasan langsung dengan staf.
4.	Menginformasikan kepada pegawai di Lingkup BKKBN (dalam kegiatan ini nilai dasar Aneka yang digunakan adalah etika Publik)	a. Koordinasi dengan atasan	a. Hasil catatan	a.Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga	Kegiatan ini mencerminkan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat konsep dan cara menyampaikan pemberitahuan – <b>Kerjasama</b> , penulis diharapkan bisa membangun

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				diperlukan untuk membina kerja		kerjasama dengan bidang lain. – <b>Integritas</b> dalam menginformasikan pojok informasi – <b>Ikhlas</b> dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.
		b.Membuat konsep penyampaian informasi	b. draft konsep	b. dalam kegiatan ini nilai Aneka yang dicerminkan adalah etika public dan komitmen mutu	Kegiatan ini mencerminkan misi BKKBN yaitu Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat konsep dan cara menyampaikan pemberitahuan – <b>Kerjasama</b> , penulis diharapkan bisa membangun kerjasama dengan bidang lain. – <b>Integritas</b> dalam menginformasikan pojok informasi
		c.menginformasikan kepada bidang bidang di lingkup BKKBN Jawa Timur	c. informasi tersampai dengan baik	c. Dalam kegiatan ini, nilai Aneka yang dicerminkan adalah etika public, akuntabilitas( aspek akuntabilitas dilihat dari pembuatan laporan)		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
						– <b>Ikhlas</b> dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

**E. Jadwal Rencana Aktualisasi**

No	Kegiatan	September	Oktober			
		III	I	II	III	IV
1	Membuat Konsep rancangan Pojok Informasi	23-25				
2	Meminta masukan dari Atasan konsep	26				
3	Koordinasi dan konsultasi	27	3-4	16		
4	Menentukan titik lokasi pojok informasi	27				
5	Membuat layout/sketsa lokasi		30-2			
6	Membuat list media komunikasi dan informasi edukasi			7-9		
7	Mengumpulkan bahan bahan media komunikasi dan informasi			10-11		
8	Mengumpulkan sarana pendukung media komunikasi dan informasi			14-15		
9	Menata bahan media KIE dan sarana pendukung di pojok informasi				16-17	
10	Menyiapkan konsep pemberitahuan pojok informasi				17-18	
11	Sosialisasi pojok informasi				21	
12	Penyusunan Laporan					24-31



## F. Rencana Antisipasi Kendala Yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Membuat Konsep rancangan Pojok Informasi	Minimnya literatur,	Mencari referensi Baik membaca maupun browsing
2	Meminta masukan dari Atasan konsep	Masukan tidak sesuai dengan konsep	Konsep harus dibuat jelas
3	Koordinasi dan konsultasi	Atasan dinas Luar	Membuat janji terlebih dahulu
4	Menentukan titik lokasi pojok informasi	Lokasi tidak sesuai	Koordinasi dengan atasan
5	Membuat layout/sketsa lokasi	Sketsa tidak sesuai	Mengkaji ulang
6	Membuat list media komunikasi dan informasi edukasi	Ada list yang terlewat	Harus lebih teliti
7	Mengumpulkan bahan bahan media komunikasi dan informasi	Bahan yang sudah usang	Memilah bahan yang bisa dipakai
8	Mengumpulkan sarana pendukung media komunikasi dan informasi	Sarana pendukung tidak ada	Konsultasi dengan atasan
9	Menata bahan media dan sarana Komunikasi Informasi Edukasi di pojok informasi	Penataan tidak menarik	Diskusi dengan staf lain.
10	Menyiapkan konsep pemberitahuan pojok informasi	Konsep tidak di setuju atasan	Konsultasi dengan atasan
11	Mengundang perwakilan bidang untuk datang ke pojok Informasi	Perwakilan tidak datang	Memastikan perwakilan datang
12	Penyusunan laporan	Waktu yang terbatas	Tidak menunda pekerjaan

## **BAB III**

### **CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi**

Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan pada proses Habitiasi di wilayah kerja masing- masing. Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN No 82 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BKKBN Provinsi, Pasal 25 bahwasannya tugas Subbidang Advokasi dan Komunikasi, Informasi, Edukasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi. Penulis dalam melaksanakan rancangan aktualisasi dilakukan dalam proses habitiasi di kantor perwakilan Jawa Timur sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi dan Edukasi.

Penerapan pojok informasi di lingkungan BKKBN Jawa Timur dijadikan rancangan aktualisasi oleh penulis dikarenakan isu tidak tersedianya pojok informasi melalui teknik USG mendapatkan score yang tinggi. Penerapan pojok informasi diharapkan dapat ikut mensukseskan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga melalui media KIE .

Dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi, penulis berpedoman pada matrik rancangan aktualisasi. Setiap tahapan kegiatan dilaksanakan, meskipun ada tahapan kegiatan yang mundur maupun maju dalam pelaksanaannya. Rancangan aktualisasi dilaksanakan di sela-sela proses habitiasi di sub bidang advokasi dan Komunikasi informasi edukasi ( AKIE). Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan kurang lebih selama 5 minggu yakni mulai tanggal 23 september 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Dalam penerapan pojok informasi, ada kegiatan dan tahap kegiatan yang harus dilakukan. Kegiatan dan tahapan kegiatan tersebut adalah:

## 1. Membuat Konsep Tentang Pojok Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir September sampai dengan awal oktober 2019. Dalam kegiatan ini ada 3 tahapan yaitu:

### a. Membuat rencana kerja pembuatan pojok informasi.

Dalam membuat rencana kerja ini menghasilkan draft konsep rancangan penerapan pojok informasi. Jika dikaitkan dengan materi pelatihan dasar CPNS tentang Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi ( ANEKA) maka tahapan ini mencerminkan nilai komitmen mutu, karena dalam proses pembuatan rencana kerja ini diperlu inovasi, efisensi, dan efektifitas kerja.

Jika dihubungkan dengan penguatan organisasi BKKBN, maka tahapan kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi Tangguh, yakni perilaku yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan dan cerdas yakni perilaku yang mampu bertindak optimal secara efektif, efesien untuk menghasilkan sebuah inovasi.

### b. Meminta masukan/saran kepada atasan langsung

Meminta masukan kepada atasan langsung, merupakan salah satu tahapan dalam kegiatan ini. Diharapkan dengan meminta saran/masukan dapat menyempurnakan konsep rancangan aktualisasi. Jika dihubungkan dengan materi ANEKA pada Pelatihan Dasar CPNS, tahapan kegiatan ini mencerminkan nilai Etika Publik. Ini merupakan bentuk pertanggungjawaban seorang staf kepada atasan.

### c. Koordinasi dan konsultasi dengan atasan langsung

Koordinasi dan konsultasi selalu dilakukan dalam setiap kegiatan. Koordinasi ini dilakukan penulis untuk mengetahui perkembangan dalam membuat pojok informasi di lingkungan BKKBN provinsi Jawa Timur. Jika dihubungkan dengan materi ANEKA, maka tahapan kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas yakni akuntabilitas sebagai hubungan (*Accountability is a relationship*)

hubungan yang dimaksud di sini adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggungjawab antara kedua belah pihak sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Dalam tahapan kegiatan ini juga mencerminkan nilai dari nasionalisme yakni adanya kerjasama.

2. Menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN khususnya di Sub Bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama di bulan oktober tahun 2019, dalam kegiatan ini terdapat 3 tahapan. Tahapan tersebut adalah:

- a. Mencari titik lokasi yang sesuai untuk digunakan pojok informasi. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu pertama bulan Oktober 2019. Pada penentuan lokasi, sempat mengalami kendala yakni ada perubahan lokasi pojok informasi. Berdasarkan pengarahan dari atasan langsung, akhirnya pojok informasi ditetapkan di depan ruangan sub bidang advokasi dan KIE. Dengan harapan pojok informasi bisa menunjang Program KKBPK di sub bidang advokasi dan KIE. Pada kegiatan ini mencerminkan akuntabilitas berorientasi pada hasil. Karena adanya perilaku yang bertanggung jawab, dan menjalankan kewajiban dan tugasnya. Jika dihubungkan dengan Misi dari BKKBN adalah membangun dan menerapkan budaya kerja yang konsisten
- b. Membuat layout/sketsa lokasi pojok informasi  
Tahapan kegiatan membuat sketsa/layout dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober 2019. Pada tahapan ini, peserta membuat sketsa/ layout yang sesuai dengan kondisi titik lokasi pojok informasi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan nilai Komitmen Mutu dalam menunjang pembuatan layout/sketsa lokasi pojok informasi.
- c. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subbid Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Setiap tahapan selalu berkoordinasi dengan atasan langsung. Koordinasi ini dilakukan penulis untuk mengetahui perkembangan dalam membuat pojok informasi di lingkungan BKKBN provinsi Jawa Timur. Jika dihubungkan dengan materi ANEKA, maka tahapan kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas yakni akuntabilitas sebagai hubungan (*Accountability is a relationship*) hubungan yang dimaksud di sini adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggungjawab antara kedua belah pihak sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Dalam tahapan kegiatan ini juga mencerminkan nilai dari nasionalisme yakni adanya kerjasama. Hasil koordinasi dengan atasan memberikan dampak yang positif untuk terlaksana pojok informasi

3. Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) yang akan diletakkan di pojok informasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan oktober 2019 sampai dengan akhir bulan Oktober 2019. Dalam kegiatan ini, terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut yakni:

- a Mengidentifikasi bahan-bahan media Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi dan sarana prasarana pendukung pojok informasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 minggu kedua, pada kegiatan ini output yang dihasilkan adanya draft daftar bahan media KIE dan Sarana yang dibutuhkan untuk pojok Informasi. Hambatan pada tahapan ini, kemungkinan ada daftar bahan media ataupun sarana yang terlewat, agar hambatan tersebut tidak terjadi, solusi yang harus dilaksanakan adalah lebih teliti lagi dalam membuat daftar bahan media KIE dan sarana yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan nilai Komitmen mutu agar mendapatkan hasil yang terbaik.
- b. Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan media KIE di pojok informasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedua pada bulan Oktober tahun 2019. Bahan- bahan media KIE tersebut adalah Foto Kegiatan, brosur, leaflet, poster, dan alat peraga organ reproduksi pria dan wanita, serta alat peraga alat kontrasepsi. Hambatan yang bisa terjadi bahan media yang dibutuhkan sudah rusak maupun tidak menarik lagi. Solusinya, sebelum ditata di pojok informasi, bahan- bahan media tersebut harus dicek kembali. Sesuai dengan Misi BKKBN, kegiatan ini mencerminkan misi membangun dan menerapkan budaya organisasi dengan konsisten. Serta mencerminkan nilai organisasai Cerdas, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas

- c. Mengumpulkan sarana pendukung yang akan diletakkan pada pojok informasi

Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Oktober 2019. Hasil dari tahapan ini, adalah terkumpulnya sarana yang dibutuhkan misalnya, partissi, pigora, rak atau tempat brosur/leaflet dan rak untuk alat peraga. Hambatan yang mungkin terjadi, sulitnya mengumpulkan sarana dan prasarana untuk pojok informasi. Hasil konsultasi dan diskusi dengan atasan, maka sarana pendukung pojok informasi yang akan dibuat, memanfaatkan sisa stand pameran. Dalam mengumpulkan sarana dan prasarana sangat diperlukan komitmen mutu, dan harus mencerminkan misi BKKBN, yaitu membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi dengan konsisten. Sedangkan berdasarkan nilai organisasi tercermin nilai Ikhlas yakni dalam mengumpulkan sarana pendukung harus siap melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan jika ada sarana yang dibutuhkan, penulis harus ikhlas untuk mengeluarkan anggaran. Selain itu harus tangguh pantang menyerah dalam mengumpulkan sarana tersebut

- d. Menata bahan media KIE dan Sarana pendukung pojok informasi  
Tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada akhir bulan oktober tahun 2019, tahapan ini mundur dari rencana jadwal aktualisasi. Hasil

yang diharapkan pada kegiatan ini adalah pojok informasi tertata rapi dan menarik serta kekinian. Agar penataan menjadi menarik, penulis selalu konsultasi dengan atasan dan meminta pertimbangan dari teman staf di sub bidang advokasi dan KIE. Dalam proses ini diperlukan inovasi, efisien dan efektifitas yang terdapat pada nilai Komitmen Mutu. Dalam menata bahan- bahan media dan sarana ini, mencerminkan nilai organisasi Cerdas, Tangguh, Integritas, Ikhlas.

e. Koordinasi dan konsultasi dengan atasan

Kegiatan ini selalu dilakukan di semua kegiatan dalam membuat pojok informasi. Atasan akan memberikan nasehat dan pertimbangan demi kelancaran pembuatan pojok informasi. Kegiatan ini merupakan wujud dari akuntabilitas sebagai hubungan karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak dan pada kegiatan ini diperlukan jiwa nasionalisme yang tinggi karena mencerminkan kerja sama.

4. Menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN

Kegiatan ini adalah kegiatan yang terakhir dalam proses pembuatan pojok informasi. Tahapan dalam kegiatan ini adalah:

a. Koordinasi dengan atasan

Kegiatan ini selalu dilakukan di semua kegiatan dalam membuat pojok informasi. Atasan akan memberikan nasehat dan pertimbangan demi kelancaran pembuatan pojok informasi. Kegiatan ini merupakan wujud dari akuntabilitas sebagai hubungan karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak dan pada kegiatan ini diperlukan jiwa nasionalisme yang tinggi karena mencerminkan kerjasama

b. Membuat konsep penyampaian informasi

Pada tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal minggu ketiga bulan oktober tahun 2019. Konsep yang akan disampaikan adalah dengan mengundang perwakilan bidang-bidang untuk

datang ke pojok informasi. Penulis akan memberikan sosialisasi tentang pojok informasi. Dalam membuat konsep diperlukan nilai komitmen mutu dan budaya kerja yang Cerdas yakni cerdas dalam membuat konsep. Sehingga informasi yang akan disampaikan bisa diterima dengan baik dan bermanfaat.

c. Menginformasikan kepada bidang bidang di lingkungan BKKBN Jawa Timur

Pada tahapan kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu terakhir di Bulan Oktober 2019. Cara yang dilakukan adalah mengundang perwakilan bidang bidang ke pojok informasi. Akan tetapi hambatan yang terjadi, ada beberapa bidang yang seluruh stafnya ada kegiatan di luar kota. Pada kegiatan ini Misi BKKBN yang tercermin adalah Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga. Budaya kerja yang bisa dilakukan adalah budaya kerja Cerdas yaitu cerdas dalam menyampaikan informasi, kerjasama yaitu penulis diharapkan bisa kerjasama dengan bidang lain, Integritas dalam menyampaikan informasi pojok informasi dan ikhlas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus

## **B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan**

Penerapan pojok informasi di lingkungan Badan kependudukan dan Keluarga berencana nasional sangat diperlukan sebagai penunjang program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Selain itu secara khusus, pojok informasi menunjang tupoksi di sub bidang advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi. Di lingkungan BKKBN Perwakilan Jawa Timur belum memiliki pojok informasi yang diharapkan penulis. Pojok informasi bisa memberikan informasi terkait program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Isi dari pojok informasi terdiri dari alat peraga organ reproduksi laki-laki dan wanita, alat peraga alat kontrasepsi, brosur , buku, foto –foto kegiatan dan poster.



Ketiadaan pojok informasi bisa mempengaruhi program KKBPk, semakin masyarakat tidak mengetahui program KKBPk BKKBN, maka Program KKBPk dikatakan tidak berhasil. Dengan demikian melalui pojok informasi diharapkan, masyarakat bisa mengetahui apa saja program - program dari BKKBN. Ketidadaan pojok informasi juga mempengaruhi kualitas organisasi, jika pojok informasi tidak ada, kualitas organisasi tidak berhasil karena tidak bisa memberikan informasi dengan benar. Sedangkan dampak yang ditimbulkan jika tidak ada pojok informasi bagi pegawai di lingkungan BKKBN adalah, para pegawai tidak mengetahui kegiatan kegiatan bidang lain karena pada pojok informasi terdapat foto kegiatan yang dilaksanakan BKKBN. Selain itu dengan adanya pojok informasi memudahkan pegawai BKKBN dalam memberikan pelayanan yang terbaik, contoh kecilnya, jika ada masyarakat maupun mitra yang datang, dan ingin meminta brosur, bisa langsung menuju pojok informasi

### C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Output dan Bukti	Hambatan	Solusi	Keterkaitan dengan Agenda ANEKA	Kontribusi terhadap Tugas Fungsi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Membuat konsep tentang Pojok informasi (jika dikaitkan dengan nilai dasar ANEKA, kegiatan ini termasuk dalam Akuntabilitas)	a. Membuat rencana kerja tentang pembuatan pojok informasi, rencana ini terdiri dari Melakukan identifikasi permasalahan, Perencanaan Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Monitoring dan evaluasi kegiatan	23-25 September 2019	Draft konsep (terlampir)	Minimnya literatur sehingga konsep kurang jelas	Mencari bahan dengan banyak membaca maupun browsing	Kegiatan membuat rencana kerja dari awal sampai akhir, mencerminkan nilai Komitmen mutu	Salah satu Misi BKKBN adalah Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Membuat rancangan atau konsep kegiatan merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN .	Dalam penguatan nilai organisasi, kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi <b>Tangguh</b> yakni perilaku yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan
		b. Meminta masukan kepada atasan langsung, dalam hal ini Kepala Subdit Advokasi dan KIE.	1 oktober 2019		Konsep tidak sesuai dengan masukan	Konsep harus diperjelas	Menyampaikan konsep rancangan kepada Ka subbid Akie merupakan bentuk pertanggungjawaban bawahan ke atasan, dan sebagai wujud dari kode etik Aparatur Sipil Negara pada etika public	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, kegiatan ini mencerminkan Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja	Nilai berikutnya yakni cerdas. <b>Cerdas</b> yang dimaksudkan adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai

									persoalan yang dihadapi
		b. Koordinasi dan konsultasi dengan kepala Sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi	1 Oktober 2019	Hasil catatan	Atasan dinas luar	-membuat janji terlebih dahulu - menyesuaikan jadwal atasan.	Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan (Accountability is a relationship) Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggung jawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing - melakukan koordinasi juga mencerminkan nilai dari nasionalisme yakni adanya kerjasama	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, kegiatan ini mencerminkan Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja, staff dalam mengambil keputusan harus berkoordinasi dengan atasan langsung	Kegiatan ini, sesuai dengan nilai-nilai organisasi BKKBN, yang merujuk pada nilai <b>Integritas</b> yaitu bahwa seorang ASN harus berperilaku jujur, terbuka dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam hal koordinasi dengan atasan langsung merupakan implementasi dari perilaku jujur dan terbuka terhadap atasan.

2	menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN khususnya di Sub Bidang Advokasi dan KIE (Kegiatan ini berhubungan dengan nilai ANEKA yang mengarah ke komitmen Mutu)	a. Mencari titik lokasi yang sesuai yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi	3 Oktober 2019	Lokus ditentukan dan sebagai bukti foto	Lokasi tidak sesuai	Koordinasi dengan atasan	Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas berorientasi pada hasil, hasil dari aspek akuntabilitas ini adalah adanya perilaku yang bertanggung jawab, dan menjalankan kewajiban tugas dan kewajibannya, serta selalu bertindak dan berupaya untuk memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang maksimal	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, kegiatan ini Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. menentukan tempat dan membuat sketsa lokasi pojok informasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam menentukan titik lokasi. <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah dalam mencari lokasi <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam mencari lokasi yang akan dijadikan
---	---	--	----------------	---	---------------------	--------------------------	---	---	--

									sebagai pojok informasi
		b. Membuat layout /sketsa lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi	4 Oktober 2019	hasil sketsa	Sketsa tidak sesuai	Mengkaji ulang	Kegiatan ini mencerminkan nilai komitmen mutu, karena menghasilkan terdapatnya efisiensi, efektifitas, dan inovasi produk yang berkualitas tinggi	Dalam pembuatan Sketsa harus Berdasarkan misi BKKBN agar bisa sejalan dengan organisasi BKKBN. Misi yang sesuai dengan kegiatan ini adalah membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi yang konsisten.	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat sketsa, maksudnya sketsa ini harus bisa baik dan bisa dipertanggung jawabkan <b>Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki. – <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus

									dan sungguh-sungguh dalam mencari lokasi yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.
		Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subbid Advokasi dan Komunikasi KIE	4 Oktober 2019	Hasil catatan	Atasan dinas luar	- Membuat janji terlebih dahulu - menyesuaikan dengan jadwal atasan.	Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan, Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk Hubungan yang bertanggung jawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing	Berdasarkan salah satu misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsiste. Dalam budaya kerja, staff dalam mengambil keputusan harus berkoordinasi dengan atasan langsung	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat skesta, maksudnya skesta ini harus bisa baik dan bisa dipertanggungjawabkan <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki <b>Integritas</b> terbuka dan jujur kepada atasan <b>Ikhlas</b> melaksana kan

									tugas dan tanggung jawab dengan tulus
3	Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang nantinya akan diletakkan di pojok informasi ( Kegiatan ini sesuai dengan nilai ANEKA yakni Akuntabilitas)	a. Mengidentifikasi bahan- bahan dan sarana pendukung serta alat peraga	7-9 Oktober 2019	Daftar bahan media dan sarana pendukung	Ada list bahan media dan sarana pendukung yang terlewat	Lebih teliti lagi	a. Komitmen Mutu, karena dalam mengidentifikasi diperlukan diperlukan teknik Plan, Do, Check, dan Act dan nilai dasar akuntabilitas yakni nilai kejelasan.	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, mengidentifikasi, mengumpulkan bahan media, sarana pendukung,dan koordinasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam mengidentifikasi bahan-bahan dan sarana pendukung
		b. Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan media KIE di pojok Informasi	10-11 Oktober 2019	Media cetak, dan foto kegiatan,brosur,leaflet,poster ,serta alat peraga kontrasepsi  Bukti foto	kondisi Media KIE yang rusak atau tidak ada	Mengecek kondisi media KIE sebelum di tempatkan di pojok Informasi	b. Dalam mengumpulkan bahan dan sarana pendukung juga diperlukan nilai dasar Komitmen mutu,	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, mengumpulkan bahan bahan merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni Membangun dan	Kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam

								menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	memilih dan memilah bahan apa yang akan di letakkan di pojok informasi <b>Kerjasama</b> , penulis harus busa membangun kerja sama dengan atasan, maupun pegawai lain dalam mengumpulkan bahan bahan <b>Integritas</b> juga diperlukan dalam mengumpulkan bahan bahan <b>Ikhlas</b> adalah selalu siap melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
		c. Mengumpulkan sarana pendukung yang akan	14-15 oktober 2019	Partisi, rak, tempat leaflet dan brosur, display alat	Sarana yang tidak tersedia karena	Konsultasi dengan Atasan langsung, dan memanfaatkan	Dalam mengumpulkan bahan dan sarana pendukung juga	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, mengumpulkan sarana pendukung merupakan	Kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi



		diletakkan di pojok informasi		peraga Bukti foto	keterbatasan anggaran	sarana kegiatan yang tidak terpakai	diperlukan nilai dasar komitmen mutu	salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN yakni membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.	dalam BKKBN yakni : <b>Ikhlas</b> dalam mengumpulkan sarana pendukung, karena siap melaksanakan tugas dan tanggung jawab, jika sarana pendukung tidak ada, penulis harus siap untuk mengeluarkan biaya sendiri. <b>Tangguh</b> pantang menyerah dalam mengumpulkan sarana pendukung
		d. Menata bahan Media KIE dan Sarana pendukung pojok informasi di lokasi pojok informasi	21-25 Oktober 2019	Pojok Informasi tertata rapi  Bukti foto	Cara penataan yang kurang menarik	Konsultasi dengan atasan, meminta pertimbangan dan saran dari teman staf Subbid Advokasi dan KIE	Dalam menata pojok informasi diperlukan nilai Komitmen mutu, karena dalam proses ini diperlukan inovasi, dan efisiensi waktu dan dana	Misi BKKBN yang tercermin dalam kegiatan ini adalah, membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi yang konsisten	mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam Menata bahan media KIE dan sarana pendukung di

									pojok informasi harus bisa baik dan bisadipertanggungjawabkan <b>Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki <b>Integritas</b> terbuka dan jujur kepada atasan <b>Ikhlas</b> melaksana kan tugas dengan penuh tanggung jawab
		d. Koordinasi dan konsultasi dengan atasan	16 oktober 2019	Hasil catatan	Atasan ada kegiatan lain atau Dinas luar	Menunggu Atasan datang, atau kalau tidak memungkinkan, koordinasi dan konsultasi lewat WA	d.Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa	Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Dalam budaya kerja, staff dalam mengambil keputusan harus berkoordinasi dengan atasan	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni <b>Integritas</b> terbuka dan jujur kepada atasan <b>Ikhlas</b> melaksana kan

							nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja		tugas dengan penuh tanggung jawab
4	Menginformasikan kepada pegawai di Lingkup BKKBN (dalam kegiatan ini nilai dasar Aneka yang digunakan adalah etika Publik)	a. Koordinasi dengan atasan	16 Oktober 2019	Hasil catatan	Atasan ada kegiatan lain atau Dinas luar	Menunggu Atasan datang, atau kalau tidak memungkinkan, koordinasi dan konsultasi lewat WA	a. Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja	Kegiatan ini mencerminkan Misi BKKBN Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi Dalam BKKBN yakni <b>Kerjasama</b> , penulis diharapkan bisa membangun kerjasama dengan atasan dan menerima masukan dari atasan agar rancangan aktualisasi bisa selesai dengan baik
		Membuat konsep penyampaian informasi	18 Oktober 2019	draft konsep	Konsep penyampaian informasi kurang menarik	Konsultasi dengan atasan	b. dalam kegiatan ini nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika public dan komitmen mutu	Kegiatan ini mencerminkan Misi BKKBN membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi Dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> dalam membuat konsep sehingga bisa tersampaikan

		Menginformasikan kepada bidang bidang di lingkungan BKKBN Jawa Timur	29 Oktober 2019	informasi tersampai dengan baik  bukti foto	Perwakilan bidang tidak hadir	Memastikan kehadiran dari perwakilan bidang	Dalam kegiatan ini nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika publik	Kegiatan mencerminkan misi BKKBN, Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.	dengan baik Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi Dalam BKKBN yakni <b>Cerdas</b> cara menyampaikan dan menjelaskan tentang pojok informasi <b>Kerjasama</b> , penulis diharapkan bisa membangun kerjasama - dengan bidang lain. <b>Integritas</b> dalam menginformasikan pojok informasi <b>Ikhlas</b> dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus
--	--	--	-----------------	---	-------------------------------	---	---	---	--

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan aktualisasi merupakan salah satu pra syarat bagi kelulusan peserta CPNS Latihan Dasar BKKBN Gelombang I. Pelaksanaan Rancangan Aktualisasi dilaksanakan selama proses habituasi yakni mulai tanggal 23 September sampai dengan akhir Oktober tahun 2019. Sebelum melaksanakan rancangan aktualisasi, penulis terlebih dahulu menentukan isu atau masalah utama yang ada di sub bidang advokasi dan komunikasi informasi Edukasi (KIE). Berdasarkan analisa masalah melalui teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) dan dibantu oleh coach dan mentor, maka diputuskan bahwa penulis membuat rancangan aktualisasi dengan judul “ PENERAPAN POJOK INFORMASI DI LINGKUNGAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL DI PROVINSI JAWA TIMUR”. Untuk melaksanakan rancangan aktualisasi ini, diperlukan 4 kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan. Kegiatan- kegiatan tersebut dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu dari proses habituasi. Hambatan dari pelaksanaan rancangan aktualisasi ini adalah jadwal pelaksanaan yang selalu mundur dikarenakan atasan yang dinas luar, maupun kegiatan lain yang mundur dikarenakan adanya sebab tertentu. Penerapan pojok informasi diharapkan bisa membantu mensukseskan program Kependudukan Keluarga berencana dan pembangunan Keluarga. Di samping penerapan pojok informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang baik bagi pegawai di lingkungan BKKBN maupun mitra/ masyarakat yang datang ke kantor BKKBN.

Dalam melaksanakan kegiatan penulis selalu berpedoman pada nilai nilai dasar ANEKA ( Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi) misalnya dalam, membuat konsep rancangan aktualisasi, penulis mengedepankan nilai **Komitmen mutu**. Dalam melaksanakan kegiatan mengumpulkan list media dan sarana pendukung pojok

informasi penulis menerapkan nilai **Komitmen mutu**. Demikian juga, dalam hal berkoordinasi dengan atasan, penulis selalu mengedepankan Aspek **Akuntabilitas** dan **Nasionalisme**. Nilai **etika publik** selalu diterapkan penulis untuk menyampaikan hasil aktualisasinya kepada perwakilan bidang- bidang.

## **B. Saran**

Diharapkan penerapan pojok informasi di lingkungan BKKBN Jawa Timur, bisa dibuat lebih menarik lagi, mengikuti kondisi zaman sekarang. Sehingga pojok informasi bisa dinikmati oleh semua kalangan.

Untuk foto kegiatan yang tidak ada di subbidang advokasi dan KIE, diharapkan bidang-bidang bisa mengirimkan ke sub bidang Advokasi dan KIE, agar bisa dicetak dan diletakkan di pojok Informasi. Selain itu, perlu adanya peremajaan kembali bahan-bahan media KIE yang diletakkan di pojok informasi.

Penerapan pojok informasi di lingkungan BKKBN Jawa Timur harus menjaga nilai **Komitmen mutu** mensukseskan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

## **C. Rencana Tindak Lanjut**

Agar terlihat lebih menarik dan mudah diterima oleh masyarakat, untuk desain penataan tempat bisa dirubah rubah agar tidak bosan. Foto kegiatan bisa di *up date* selama 1 bulan sekali.. Membuat media KIE yang baru sesuai dengan anggaran yang ada di sub bidang advokasi dan KIE BKKBN Jawa Timur. Untuk kedepannya penerapan informasi harus selalu berpegang pada nilai nilai **Komitmen mutu, Etika Publik dan akuntabilitas**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Akuntabilitas: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Nasionalisme: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Etika Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Komitmen Mutu: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Anti Korupsi: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Manajemen Aparatur Sipil Negara: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Pelayanan Publik: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Whole of Government: *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*.
- Susanto, Tony. 2017. Kerangka Acuan Kerja. <https://egovernmentindonesia.wordpress.com/2017/11/24/kerangka-acuan-kerja/> ( 24 September 2019)

### **Peraturan Perundang-undangan:**


- Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Indonesia. 2010. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Indonesia. 1970. Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 1970 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 72/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2011. Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional No. 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Laili Fauziyah  
NIP : 198402112019022004  
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur  
Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi  
Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi  
Kegiatan 1 : Membuat Konsep Pojok Informasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
Tahapan Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat rencana kerja (terdiri dari identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi)</li><li>- Meminta masukan dari atasan langsung</li><li>- Koordinasi di kegiatan 1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Agar supaya dimatangkan terkait konsep rancangan aktualisasi</li><li>- Rancangan Aktualisasi supaya mendukung tupoksi Subbid Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi</li></ul>	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"><li>- Draft rencana kerja dan hasil masukan</li></ul>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan membuat rencana kerja dari awal sampai akhir, mencerminkan nilai Komitmen mutu</li><li>2. Meminta masukan dari atasan langsung kepada Ka subdit Akie merupakan bentuk pertanggungjawaban bawahan ke atasan, dan sebagai wujud dari kode etik Aparatur Sipil Negara pada etika publik</li><li>3. Koordinasi merupakan Kegiatan yang mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan (Accountability is a relationship)</li></ol>		



Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Laili Fauziyah


NIP : 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 2 : Menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Mentor</i>	Paraf
Tahapan Kegiatan 2 : <ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari titik lokasi yang sesuai yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi</li><li>- Membuat layout /sketsa lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi.</li><li>- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subdit Advokasi dan Komunikasi KIE</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lokasi pojok Informasi supaya dipilih yang mudah aksesnya</li><li>- Layout/sketsa yang menarik dan kekinian</li></ul>	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"><li>- Titik lokus sudah ditentukan, yakni di depan ruangan subbid Advokasi dan KIE</li><li>- Hasil sketsa/layout lokasi Dalam sketsa yang digambarkan terdiri dari rak untuk tempat brosur, majalah dan buku saku, rak untuk alat peraga, dan papan/tempat untuk poster dan foto-foto kegiatan</li><li>- Hasil catatan koordinasi Hasil kordinasi, untuk sarana media dari pojok informasi menunggu sarana dari pameran</li></ul>		

<p>menunggu sarana dari pameran yang selesai tgl 13 oktober. Diharapkan dari sarana ini, bisa dimanfaatkan untuk pojok informasi</p>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas berorientasi pada hasil, hasil dari aspek akuntabilitas ini adalah adanya perilaku yang bertanggungjawab, dan menjalankan kewajiban tugas dan kewajibannya,serta selalu bertindak dan berupaya untuk memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang maksimal</li> <li>• Kegiatan menentukan lokasi mencerminka nilai aspek akuntabilitas hasil karena merupakan bentuk pertanggungjawaban</li> <li>• kegiatan ini juga mencerminkan nilai komitmen mutu, karena menghasilkan terdapatnya efisiensi, efektifitas, dan inovasi produk yang berkualitastinggi</li> <li>• Kegiatan ini mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan, Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yangbertanggung jawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsimasing-masing</li> </ul>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. menentuukan tempat dan membuat sketsa lokasi pojok informasi dan berkoordinasi dengan atasan langsung adalah</li> </ul>		

merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Cerdas</b> dalam menentukan lokasi membuat skema. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang strategis, yang mana akan banyak orang yang lewat , cerdas membuat skema ini harus bisa baik dan bisa dipertanggungjawabkan.</li> <li>b. <b>Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</li> <li>c. <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li> <li>d. <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</li> </ul>		

**Lampiran 2**

**Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama : Laili Fauziyah


NIP : 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 3 : Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>Tahapan Kegiatan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan sarana dan prasarana pendukung yang akan diletakkan di pojok informasi</li> <li>- Menata bahan bahan media dan sarana di pojok informasi</li> </ul>	<p>Bisa dipercantik dengan bunga hidup dan tambahan meja kursi</p>	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkumpulnya partisi, rak, tempat brosur, display alat peraga</li> <li>- Pojok Informasi sudah terisi dengan media maupun sarana pendukung</li> <li>- foto kegiatan sebagai bukti</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana, dan menata sarana dan media KIE di pojok Informasi mencerminkan nilai komitmen mutu, karena dalam 2 kegiatan ini, diperlukan inovasi, efisiensi dan efektifitas.</li> </ul>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana KIE dan menata bahan media dan sarana prasarana , membuat merupakan salah satu</li> </ul>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam mengumpulkan bahan bahan KIE diperlukan nilai dasar Komitmen mutu</li> <li>- Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja</li> </ul>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Membuat mengidentifikasi bahan dan sarana pendukung pojok informasi, mengumpulkan bahan bahan media kie dan berkoordinasi dengan atasan langsung adalah merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Cerdas</b> dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan bahan- bahan yang diperlukan dalam pembuatan pojok informasi. Cerdas diperlukan untuk memilah bahan apa yang sesuai dengan konsep pojok informasi.</li> <li>b. <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</li> <li>c. <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li> <li>d. <b>Ikhlas</b> melaksana kan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</li> </ul>		

**Lampiran 2**

**Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama : Laili Fauziyah


NIP : 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi


Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 3 : Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf
<p>Tahapan Kegiatan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan sarana dan prasarana pendukung yang akan diletakkan di pojok informasi</li> <li>- Menata bahan bahan media dan sarana di pojok informasi</li> </ul>	<p>Bisa dipercantik dengan bunga hidup dan tambahan meja kursi</p>	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkumpulnya partisi, rak, tempat brosur, display alat peraga</li> <li>- Pojok Informasi sudah terisi dengan media maupun sarana pendukung</li> <li>- foto kegiatan sebagai bukti</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana, dan menata sarana dan media KIE di pojok Informasi mencerminkan nilai komitmen mutu, karena dalam 2 kegiatan ini, diperlukan inovasi, efisiensi dan efektifitas.</li> </ul>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana KIE dan menata bahan media dan sarana prasarana , membuat merupakan salah satu</li> </ul>		

**Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama : Laili Fauziyah  
NIP : 198402112019022004  
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur  
Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi  
Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi  
Kegiatan 4 : Menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf</b>
Tahapan Kegiatan 4 : <ul style="list-style-type: none"><li>- Koordinasi dengan atasan</li><li>- Membuat Konsep penyampaian informasi</li><li>- Sosialisasi tentang pojok informasi kepada perwakilan bidang di lingkungan BKKBN Jawa Timur</li></ul>	Konsep penyampaian informasi dengan mengundang perwakilan bidang untuk datang ke Pojok Informasi.	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil Catatan</li><li>- Draf konsep</li><li>- Tersampainya informasi adanya pojok informasi</li></ul>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ul style="list-style-type: none"><li>- Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja</li><li>- Dalam menyiapkan konsep pemberitahuan tentang pojok informasi diperlukan nilai komitmen mutu</li><li>- Dalam sosialisasi tentang pojok informasi, nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika public,</li></ul>		

## LAMPIRAN

### Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziyah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 1 : Membuat Konsep Pojok Informasi

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
Tahapan Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat rencana kerja (terdiri dari identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi)</li><li>- Meminta masukan dari atasan langsung</li><li>- Koordinasi di kegiatan 1</li></ul>	Penyesuaian jadwal agar target terlaksana	Hari Jumat, 27 September 2019 melalui WA
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"><li>- Draft rencana kerja dan hasil masukan</li></ul>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan membuat rencana kerja dari awal sampai akhir, mencerminkan nilai Komitmen mutu</li><li>2. Meminta masukan dari atasan langsung kepada Ka subdit Akie merupakan bentuk pertanggungjawaban bawahan ke atasan, dan sebagai wujud dari kode etik Aparatur Sipil Negara pada etika publik</li></ol>		



<p>3. Koordinasi merupakan Kegiatan yang mencerminkan aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan (Accountability is a relationship) Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk tanggungjawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing</p> <p>4. melakukan koordinasi juga mencerminkan nilai dari nasionalisme yakni adanya kerjasama</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tahapan kegiatan mulai dengan membuat rencana kerja, meminta masukan dan koordinasi dengan atasan merupakan implementasi dari misi BKKBN, <b>Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</b></li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam penguatan nilai organisasi, kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi Tangguh yakni perilaku yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan</li> <li>2. Nilai berikutnya yakni cerdas. Cerdas yang dimaksudkan adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal</li> </ol>		

<p>secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi</p> <p>3. nilai-nilai organisasi BKKBN, yang merujuk pada nilai Integritas yaitu bahwa seorang ASN harus berperilaku jujur, terbuka dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam hal koordinasi dengan atasan langsung merupakan implementasi dari perilaku jujur dan terbuka terhadap atasan.</p>		
--	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziyah  
 NIP 198402112019022004  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur  
 Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi  
 Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi  
 Kegiatan 1 : Membuat Konsep Pojok Informasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan 1 : - Meminta masukan dari atasan langsung - Koordinasi di kegiatan 1	Penyesuaian jadwal	Hari Jumat, 4 oktober 2019
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Hasil catatan dan draft masukan		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : - Meminta masukan dari atasan langsung kepada Ka sub bidang advokasi dan KIE merupakan bentuk pertanggungjawaban bawahan ke atasan, dan sebagai wujud dari kode etik Aparatur Sipil Negara pada <b>etika publik</b> - Koordinasi merupakan kegiatan yang mencerminkan <b>aspek akuntabilitas</b> . Aspek tersebut adalah sebuah hubungan (Accountability is a relationship) Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk tanggungjawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing - melakukan koordinasi juga mencerminkan nilai dari <b>nasionalisme</b> yakni adanya kerjasama		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Melakukan tahapan kegiatan mulai dengan membuat rencana kerja, meminta masukan dan koordinasi dengan atasan merupakan implementasi dari misi BKKBN, <b>Membangun dan</b>		

<p><b>menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.</b></p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam penguatan nilai organisasi, kegiatan ini mencerminkan nilai organisasi <b>Tangguh</b> yakni perilaku yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan</li> <li>4. Nilai berikutnya yakni <b>cerdas</b>. Cerdas yang dimaksudkan adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi</li> <li>5. Nilai-nilai organisasi BKKBN, yang merujuk pada nilai <b>Integritas</b> yaitu bahwa seorang ASN harus berperilaku jujur, terbuka dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dalam hal koordinasi dengan atasan langsung merupakan implementasi dari perilaku jujur dan terbuka terhadap atasan.</li> </ul>		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziyah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 2 : Menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai pojok informasi di lingkungan BKKBN

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>Tahapan Kegiatan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari titik lokasi yang sesuai yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi</li> <li>- Membuat layout /sketsa lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pojok informasi.</li> <li>- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala subdit Advokasi dan Komunikasi KIE</li> </ul>	<p>Menentukan solusi penempatan media pojok informasi</p>	<p>Hari Jumat, 4 Oktober 2019</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Titik lokus sudah ditentukan, yakni di depan ruangan subbid Advokasi dan KIE</li> <li>- Hasil sketsa/layout lokasi Dalam sketsa yang digambarkan terdiri dari rak untuk tempat brosur, majalah dan buku saku, rak untuk alat peraga, dan papan/tempat untuk poster dan foto-foto kegiatan</li> <li>- Hasil catatan koordinasi Hasil kordinasi, untuk sarana media dari pojok informasi menunggu sarana dari pameran yang selesai tgl 13 oktober. Diharapkan dari sarana ini, bisa dimanfaatkan untuk pojok informasi</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini mencerminkan aspek <b>akuntabilitas berorientasi pada hasil</b>, hasil dari aspek akuntabilitas ini adalah adanya perilaku yang bertanggungjawab, dan menjalankan kewajiban tugas dan kewajibannya,serta selalu bertindak dan berupaya untuk</li> </ul>		

<p>memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang maksimal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan menentukan lokasi mencerminkan nilai <b>aspek akuntabilitas hasil</b> karena merupakan bentuk pertanggungjawaban</li> <li>- Kegiatan ini juga mencerminkan nilai <b>komitmen mutu</b>, karena menghasilkan terdapatnya efisiensi, efektifitas, dan inovasi produk yang berkualitas tinggi</li> <li>- Kegiatan ini mencerminkan <b>aspek akuntabilitas. Aspek tersebut adalah sebuah hubungan</b>, Hubungan yang dimaksud adalah hubungan dua pihak antara individu dengan instansinya. Karena adanya bentuk hubungan yang bertanggung jawab antara kedua belah pihak, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing</li> </ul>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, <b>Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</b>. menentukan tempat dan membuat sketsa lokasi pojok informasi dan berkoordinasi dengan atasan langsung adalah merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Cerdas</b> dalam menentukan lokasi membuat sketsa. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi yang strategis, yang mana akan banyak orang yang lewat , cerdas membuat sketsa ini harus bisa baik dan bisa dipertanggungjawabkan.</li> <li><b>b. Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</li> <li><b>c. Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li> <li><b>d. Ikhlas</b> melaksana kan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</li> </ul>		

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziyah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 3 : Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang nantinya akan diletakkan di pojok informasi

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>Tahapan Kegiatan 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi bahan- bahan dan sarana pendukung serta alat peraga</li> <li>- Mengumpulkan bahan-bahan yang akan dijadikan media KIE di pojok Informasi</li> <li>- Koordinasi dan konsultasi dengan atasan</li> </ul>	<p>Sesuai Jadwal</p>	<p>Hari Jumat, 11 oktober 2019</p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Draft bahan media dan sarana pendukung KIE</li> <li>- Media cetak ( majalah, buku saku, leaflet, brosur), foto kegiatan, alat peraga</li> <li>- Hasil catatan</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini mencerminkan nilai Komitmen Mutu, dalam mengidentifikasi diperlukan diperlukan teknik Plan, Do, Check, dan Act dan nilai dasar akuntabilitas yakni nilai kejelasan</li> <li>- Dalam mengumpulkan bahan bahan KIE diperlukan nilai dasar Komitmen mutu</li> <li>- Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa</li> </ul>		

<p>nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Membuat mengidentifikasi bahan dan sarana pendukung pojok informasi, mengumpulkan bahan bahan media kie dan berkoordinasi dengan atasan langsung adalah merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Cerdas</b> dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan bahan- bahan yang diperlukan dalam pembuatan pojok informasi. Cerdas diperlukan untuk memilah bahan apa yang sesuai dengan konsep pojok informasi.</li> <li>- <b>Tanggung</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</li> <li>- <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li> <li>- <b>Ikhlas</b> melaksana kan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</li> </ul>		



Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 4 : Menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
Tahapan Kegiatan 4 : - Koordinasi dan konsultasi dengan atasan	Sesuai jadwal	Hari Jumat, 18 oktober 2019
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : - Hasil catatan		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : - Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja - Dalam kegiatan ini, nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika public dan komitmen mutu - Dalam kegiatan ini, nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika public, akuntabilitas		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : - Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. berkoordinasi dengan atasan langsung cerminan dari misi BKKBN		
Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni e. <b>Cerdas</b> dalam membuat konsep sebuah informasi.		

<p><b>f. Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</p> <p><b>g. Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</p> <p><b>h. Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</p>		
---	--	--

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziyah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 3 : Menyusun list bahan media, alat peraga dan sarana pendukung KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
Tahapan Kegiatan 3 : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan sarana dan prasarana pendukung yang akan diletakkan di pojok informasi</li> <li>- Menata bahan bahan media dan sarana di pojok informasi</li> </ul>	Penyesuaian jadwal	Hari Jumat, 25 Oktober 2019
Ouput kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkumpulnya partisi, rak, tempat brosur, display alat peraga</li> <li>- Pojok Informasi sudah terisi dengan media maupun sarana pendukung</li> <li>- foto kegiatan sebagai bukti</li> </ul>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana, dan menata sarana dan media KIE di pojok Informasi mencerminkan nilai komitmen mutu, karena dalam 2 kegiatan ini, diperlukan inovasi, efisiensi dan efektifitas.</li> </ul>		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Kegiatan mengumpulkan sarana dan prasarana KIE dan menata bahan media dan sarana prasarana , membuat merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN</li> </ul>		
Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai		

organisasi dalam BKKBN yakni

- **Cerdas** dalam mengumpulkan sarana prasarana dan menata sarana dan bahan media di pojok informasi. Sehingga pojok informasi terlihat menarik dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain
- **Tanggung** penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.
- **Integritas** selalu terbuka dan jujur kepada atasan
- **Ikhlas** melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.

Form Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama : Laili Fauziah

NIP 198402112019022004

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur

Jabatan : Penyusun Bahan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Isu : Tidak Tersedianya Pojok Informasi

Kegiatan 4 : Menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
Tahapan Kegiatan 4 : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan atasan</li> <li>- Membuat Konsep penyampaian informasi</li> <li>- Sosialisasi tentang pojok informasi kepada perwakilan bidang di lingkungan BKKBN Jawa Timur</li> </ul>	Penyesuaian jadwal selesai	Hari Jumat, 25 Oktober 2019
Output kegiatan terhadap pemecahan isu : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Catatan</li> <li>- Draf konsep</li> <li>- Tersampainya informasi adanya pojok informasi</li> </ul>		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan berkoordinasi dengan atasan merupakan wujud dari Akuntabilitas karena dalam aspek akuntabilitas adanya akuntabilitas sebuah hubungan. Karena adanya hubungan pertanggungjawaban dari kedua belah pihak. Jiwa nasionalisme juga diperlukan untuk membina kerja</li> <li>- Dalam menyiapkan konsep pemberitahuan tentang pojok informasi diperlukan nilai komitmen mutu</li> <li>- Dalam sosialisasi tentang pojok informasi , nilai ANEKA yang dicerminkan adalah etika public,</li> </ul>		
Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan salah satu misi BKKBN, Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten. Kegiatan koordinasi dengan atasan, membuat konsep</li> </ul>		

<p>informasi dan sosialisasi pojok informasi merupakan salah satu bentuk implementasi dari misi BKKBN</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi : Kegiatan ini mencerminkan nilai nilai organisasi dalam BKKBN yakni</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- <b>Cerdas</b> dalam membuat konsep informasi dan sosialisasi tentang pojok informasi</li><li>- <b>Tangguh</b> penulis pantang menyerah, meskipun nantinya ada kesalahan, harus diperbaiki.</li><li>- <b>Integritas</b> selalu terbuka dan jujur kepada atasan</li><li>- <b>Ikhlas</b> melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh dalam melakukan tahapan kegiatan yang akan dijadikan sebagai pojok informasi.</li></ul>		

**REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS**

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Gelombang III

Nama Peserta : Laili Fauziyah, S. Sos

NIP 19840211 201902 2 004

Jabatan/Unit Kerja : Penyusun Bahan Data Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi / sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi.

NO	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metode Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mampu mengoperasikan kamera foto dan video	Peserta Belajar Mandiri dan Ditugaskan meliput kegiatan	Mengetahui teknis pengambilan Foto/video dokumentasi dengan baik	Penugasan langsung	Teknik pengambilan foto/video	2 hari	Lapangan	84

2	Dapat Melaksanakan Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi	Ditugaskan langsung memberikan Advokasi KIE	Mampu Memberikan Advokasi dan KIE dengan baik	Penugasan langsung	Teknik Pemberian Advokasi dan KIE	1 hari	Lapangan	89
3	Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh atasan	Peserta ditugaskan untuk mengikuti <i>Vidcon</i> Zi-WBK	Mengetahui tentang ASN memberikan pelayanan terbaik dan bagaimana pengendalian korupsi dan gratifikasi	Penugasan langsung	Pengendalian gratifikasi dan anti korupsi	1 hari	Perwakilan BKKBN Jawa Timur	95
4	Melaksanakan kegiatan Advokasi dan KIE Program KKB melalui Pameran	Ditugaskan menjadi konselor pada kegiatan pameran Jatim Fair	Untuk mensukseskan program KKBPK melalui KIE	Penugasan langsung	Memberikan pemahaman kepada pengunjung tentang program KKBPK	1 hari	Grand city Convetion	96
5	Mengikuti Kegiatan Konsolidasi dan Evaluasi Kelembagaan	Peserta ditugaskan membantu pelaksanaan kegiatan Konsolidasi	Peserta mampu bekerja sama dengan tim dalam mensukseskan	Penugasan Langsung	Diskusi Panel kegiatan Konsolidasi dan Evaluasi kelembagaan	2 hari	Jentra Degan Meeting Room Yogyakarta	95



	OPDKB Kabupaten/Kota	dan Evaluasi Kelembagaan OPDKB Kabupaten/ Kota	kegiatan Konsolidasi dan Evaluasi Kelembagaan OPDKB Kabupaten/ Kota		OPDKB kabupaten/ Kota			
								459
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								91,8
NILAI AKHIR ( 20%)								<b>18,36</b>

## KETERANGAN

### 1. Mampu mengoperasikan Kamera foto dan Video

Salah satu tupoksi peserta di sub bidang Advokasi dan KIE adalah mampu mengoperasikan kamera foto dan video. Selama masa habituasi yang dimulai tanggal 23 September 2019, Kasubbid Advokasi dan KIE menugaskan secara langsung untuk mengambil dokumentasi di beberapa kegiatan. Dokumentasi kegiatan paling lama di ambil selama 2 hari karena lokasi di luar kota. Setelah pengambilan dokumentasi selesai, peserta harus mampu memback up data tersebut dan menuangkannya dalam laporan.

Dokumentasi diambil dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Diskusi kelompok Studi formatif Rebranding BKKBN tanggal 23 september 2019
- b. Kegiatan penilaian Kampung KB percontohan di Kota Pasuruan tanggal 28 September 2019
- c. Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa ( TMKK) tanggal 2 oktober di kabupaten Sidoarjo
- d. Kegiatan temu generasi Kependudukan tanggal 24-25 Oktober di hotel Harris Kota Malang
- e. Kegiatan Gebyar TNI Manunggal KB-Kesehatan dan penancangan Kesatuan Gerak PKK KKBPK Kesehatan tahun 2019 di Kota Pasuruan tanggal 28 Oktober 2019

2. Dapat Melaksanakan advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

Tupoksi peserta di sub bidang advokasi dan KIE mampu melaksanakan Advokasi dan komunikasi Informasi Edukasi, kegiatan yang biasa dilakukan oleh peserta adalah memfasilitasi media KIE , menjalin kerjasama dengan jejaring atau mitra.

3. Melaksanakan Tugas lain yang diperintahkan oleh atasan langsung

Selama habituasi, ada tugas lain yang dilaksanakan oleh peserta yakni mengikuti kegiatan Vidcon pengendalian Gratifikasi dan anti korupsi. Kegiatan ini dilakukan untuk menuju wilayah BKKBN bebas dari korupsi dan gratifikasi. Harapan bagi peserta, agar mampu menjadi ASN yang berkualitas dan menjaga integritas .

4. Melaksanakan kegiatan advokasi dan KIE Program Melalui Kegiatan Pameran

Kegiatan ini merupakan salah satu tupoksi dari sub bidang Advokasi dan KIE, peserta ditugaskan menjadi konselor pada acara tersebut. Konsep yang dituangkan dalam pameran tersebut adalah kembali ke meja makan. Konselor dibutuhkan untuk memberikan informasi terkait program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga kepada para pengunjung

5. Mengikuti Kegiatan Konsolidasi dan evaluasi kelembagaan OPDKB Kabupaten/ Kota

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari mulai tanggal 30- 31 Oktober 2019 di Jember dan Yogyakarta. Peserta membantu melaksanakan dan mensukseskan acara tersebut. Acara dibuka oleh Kepala kantor perwakilan Jawa Timur, dan dihadiri oleh kepala dinas OPDKB seJawa Timur.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode diskusi panel. Panelis sesi pertama adalah dari Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Timur, Plt Kepala Perwakilan BKKBN Yogyakarta, Kepala OPDKB Kabupaten Ponorogo. Panelis sesi kedua dari Kementerian Dalam Negeri Ibu Sri Purwaningsih, SH, M.AP sedang kan sesi terakhir dihadiri oleh SESTAMA bapak H. Nofrijal, SP, MA



## **OUTPUT KEGIATAN I**

### **KONSEP POJOK INFORMASI ADVOKASI DAN KIE**

#### **I. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan Undang – undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera merupakan dasar pelaksanaan program keluarga berencana . Mengacu pada perubahan UU nomor 52 tahun 2009, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN) mendapatkan tugas baru, selain menangani program keluarga berencana juga menangani masalah kependudukan. Sehingga sebutan program KB badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN) berubah menjadi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Dalam mendukung program kerja Kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga, maka diperlukan suatu pembaharuan di bidang informasi di lingkungan BKKBN provinsi Jawa Timur. Untuk meningkatkan percepatan Komunikasi Informasi Edukasi ( KIE) pada program KKBPK maka diperlukan penerapan pojok informasi di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Pojok informasi diperlukan sebagai wadah atau ruang untuk menyampaikan pesan program KKBPK bagi masyarakat pada umumnya, dan bagi pegawai di lingkungan BKKBN pada khususnya.

#### **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penerapan pojok informasi ini, adalah untuk ikut mensukseskan program KKBPK

Tujuan dari penerapan pojok informasi ini, adalah untuk memenuhi tugas dari Pelatihan Dasar CPNS BKKBN di Balai Pelatihan dan pengembangan Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **III. SASARAN**

Sasaran dari pojok informasi adalah masyarakat, mitra, maupun stakeholder yang datang ke kantor perwakilan BKKBN Jawa Timur, dan semua Pegawai di lingkungan BKKBN Jawa Timur

### **IV. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Informasi yang disampaikan bisa diterima baik oleh masyarakat, mitra, maupun stake holder maupun jajaran pegawai di BKKBN Jawa timur.

### **V. PROSES PELAKSANAAN**

#### **1. Pemilihan Lokasi**

Lokasi yang dipilih merupakan tempat yang strategis dan bisa digunakan untuk meletakkan sarana dan bahan media Advokasi KIE

#### **2. Sarana yang dibutuhkan**

##### **a. Papan**

Papan yang dibutuhkan adalah standing board ataupun sejenis lainnya yang bisa digunakan untuk menempelkan foto- foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BKKBN provinsi Jawa Timur. Foto-foto kegiatan ini, akan diganti kurang lebih selama sebulan sekali..

##### **b. Rak**

- Rak buku digunakan untuk meletakkan buku, majalah ataupun lainnya
- Rak yang digunakan untuk meletakkan alat peraga alat Kontrasepsi

##### **c. Tempat Brosur/Leaflet**

##### **d. Media untuk menempelkan poster**

### 3. Bahan-bahan media Komunikasi Informasi dan Edukasi

Bahan- bahan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang dibutuhkan adalah

- a. Foto-foto kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh BKKBN
- b. Leaflet/brosur
- c. Poster
- d. Media Peraga Alat kontrasepsi

### 4. Penataan pojok informasi

Pada proses ini, bahan media di tata sesuai dengan sarana yang ada dan di desain sebaik mungkin

### 5. Monitoring dan Evaluasi

Pada proses ini bertujuan untuk mengamati proses yang sudah dilaksanakan dan mengidentifikasi permasalahan, dan pemecahan masalah. Sedangkan pada proses evaluasi bertujuan untuk memberikan penilaian pada awal proses sampai dengan akhir proses pelaksanaan. Hasil evaluasi bisa dijadikan pertimbangan di kemudian hari.

## **VI. Penutup**

Demikian konsep rancangan Pojok Informasi dilingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Surabaya, 23 September 2019

Laili Fauziah, S.Sos

NIP.198402112019022004

## DOKUMENTASI KEGIATAN I



Melakukan koordinasi dengan atasan langsung



## DOKUMENTASI KEGIATAN 2





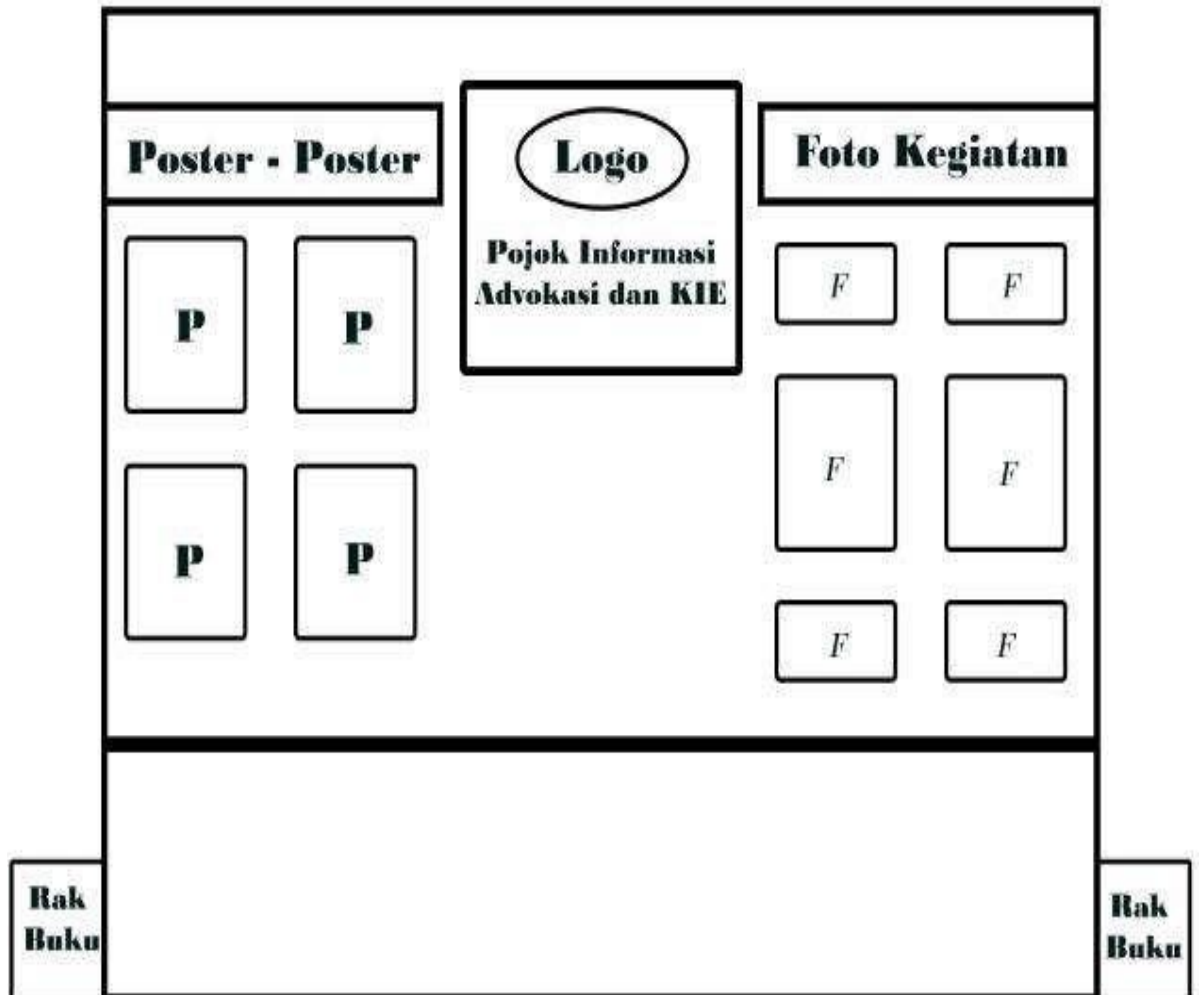
Titik lokasi tampak samping



Titik lokasi tampak depan

## OUTPUT KEGIATAN 2

Gambar sketsa atau layout pojok informasi



### **OUTPUT KEGIATAN 3**

#### **LIST BAHAN-BAHAN MEDIA DAN SARANA MEDIA PENDUKUNG**

##### **POJOK INFORMASI**

- I. Bahan-bahan yang dibutuhkan di pojok informasi
  - a. Majalah
    - Majalah Pelangi
    - Majalah dari mitra
  - b. Buku Saku
    - Buku saku kegiatan KKN Mahasiswa (materi bantu penyuluhan kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga)
    - Panduan penanggulangan efek samping dan komplikasi alat kontrasepsi
    - Fatwa tentang vasektomi
    - Medis Operasi Pria Dalam Pandangan Hukum Islam
    - Booklet seluk beluk vasektomi
  - c. Leaflet/ brosur
    - Brosur/ leaflet 8 fungsi keluarga
    - Brosur/leaflet Gizi seimbang untuk balita sehat
    - Brosur/ leaflet 1000 Hari pertama Kehidupan
    - Brosur/leaflet Hindari Kehamilan 4 Terlalu
    - Brosur/leaflet Pengelolaan Kampung KB
    - Brosur/ leaflet Vasektomi
    - Brosur/leaflet kontribusi pengendalian kuantitas penduduk
    - Brosur/ hari keluarga nasional
    - Brosur/leaflet 5 isu kependudukan
    - Brosur/leaflet praktek bidan sebagai jejaring fasilitas kesehatan
    - Brosur/leaflet tentang isu kependudukan

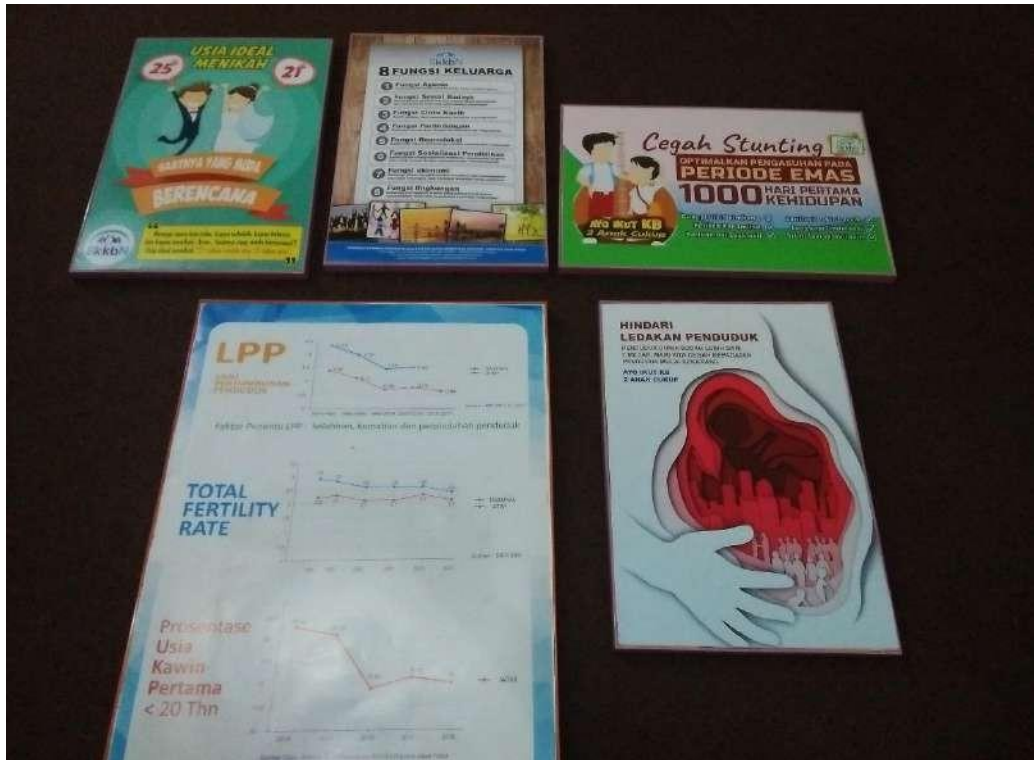
d. Alat Peraga

- Alat peraga alat kontrasepsi
- Alat peraga organ reproduksi wanita dan laki-laki

II. Sarana yang dibutuhkan di Pojok Informasi

- a. Rak
- b. Tempat brosur/leaflet
- c. Papan/Partisi

### DOKUMENTASI KEGIATAN 3



Proses mengumpulkan Media Advokasi dan KIE – Poster



Mengumpulkan Media Advokasi dan KIE- Buku Saku, Leaflet



Mengumpulkan Foto Kegiatan yang sudah tercetak



Foto Media Alat Peraga



Sarana prasarana yang akan dijadikan pojok informasi



Rak brosur dan buku saku



Rak Alat Peraga



Koordinasi dengan atasan langsung



Menata media foto ke pigura





Proses penataan poster



Proses penataan foto kegiatan



Brosur dan buku saku



Penataan foto dan alat peraga



Hasil penataan pojok informasi



Pojok Informasi tampak depan

## NOTULENSI

Kegiatan : Menginformasikan Pojok Informasi kepada pegawai di lingkungan BKKBN Jawa Timur

Tanggal Pelaksanaan : 16 Oktober 2019

Tempat : Ruang Sub Bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi

### HASIL NOTULEN:

1. Untuk menginformasikan kepada pegawai di lingkungan BKKBN Jawa Timur, konsep yang dilaksanakan adalah mengundang perwakilan bidang-bidang untuk datang ke lokasi pojok informasi
2. CPNS yang membuat aktualisasi memberikan sosialisasi terkait pojok informasi
3. diharapkan bidang-bidang lain ikut berpartisipasi dalam mengisi pojok informasi misalnya dengan mengirimkan foto-foto kegiatan bidang ke sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi edukasi agar dicetak dan dipajang di pojok informasi

Notulis,

Laili Fauziyah, S.Sos  
NIP. 19840211 201902 2 004

## DOKUMENTASI KEGIATAN 4



Koordinasi dengan atasan langsung



Sosialisasi ke perwakilan bidang di lingkungan BKKBN Jawa Timur

## HASIL CATATAN KOORDINASI

NO	TANGGAL	TEMPAT	HASIL KOORDINASI
1	1 Oktober 2019	Ruang Sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Atasan langsung memberi masukan terkait konsep pojok informasi, diantaranya adalah:</li><li>- titik lokasi yang strategis dan bisa mendukung tupoksi sub bidang advokasi dan komunikasi informasi edukasi</li><li>- penataannya bisa menarik dan kekiniaan</li><li>- Untuk media KIE agar disiapkan dengan sebaiknya.</li><li>- Foto kegiatan yang ditampilkan mewakili kegiatan per bidang dan setiap sebulan sekali di update</li></ul>
2	4 Oktober 2019	Ruang Sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Atasan memberi masukan bahwa untuk titik lokasi di depan ruang sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk penataan dan sarana bisa dikonsultasikan dengan mitra BKKBN yang akan membuat stand pameran</li> <li>- untuk sarana media KIE bisa memanfaatkan sisa-sisa dari stand pameran.</li> </ul>
3	16 Oktober 2019	Ruang sub bidang Advokasi dan Komunikasi Informasi Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk menata pojok informasi harus tertata rapi, menarik dan kekinian.</li> <li>- Alat peraga harus juga ditampilkan di pojok informasi</li> <li>- Foto kegiatan agar menarik dan bisa menceritakan kegiatan yang sedang berlangsung</li> <li>- Untuk menginformasikan tentang pojok informasi, dengan mengundang perwakilan bidang bidang di lingkungan BKKBN Provinsi Jawa Timur</li> </ul>

